

**PEMBELAJARAN KITAB KUNING NUBDATUL BAYAN  
DALAM PROGRAM AKSELERASI  
DI YAYASAN MAMBAUL ULUM AL-HAMIDIYAH  
MAYANG JEMBER TAHUN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Zairotin Najah R**

**NIM. T20181469**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2022**

**PEMBELAJARAN KITAB KUNING NUBDATUL BAYAN  
DALAM PROGRAM AKSELERASI  
DI YAYASAN MAMBAUL ULUM AL-HAMIDIYAH  
MAYANG JEMBER TAHUN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Zairotin Najah R**

**Nim T20181469**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :



**Dr. H. Rusydi Baya'gub, S. Ag, M.Pd I**

**NIP, 197209302007101002**

**PEMBELAJARAN KITAB KUNING NUBDATUL BAYAN  
DALAM PROGRAM AKSELERASI  
DI YAYASAN MAMBAUL ULUM AL-HAMIDIYAH  
MAYANG JEMBER TAHUN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at  
Tanggal: 24 Juni 2022

**Tim Penguji**

**Ketua**



Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd  
NIP. 198008162009011012

**Sekretaris**



Mudrikah, M.Pd.I  
NIP. 199211222019032012

**Anggota**

1. Dr. H. Bambang Irawan, M.Ed

(  )


2. H. Rusydi Baya'gub, S.Ag. M.Pd.I

(  )

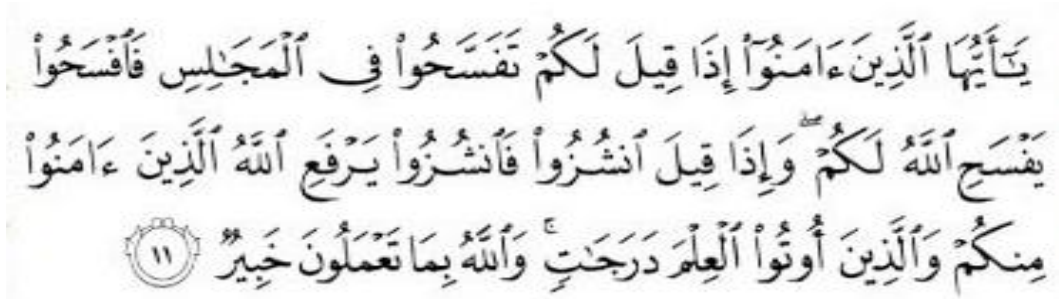
**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO



“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Mujadalah (58):11)\*



---

\* Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita* (Bandung: CV. Jabal Raudhatul Jannah, 2010), 543.

## PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. dan segenap hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga Besar Bani Soenhaji terutama kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang dengan penuh kesabaran, memberikan semangat serta selalu memberikan dorongan, bantuan material maupun non material agar penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya.
3. Pengasuh dan keluarga besar Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember serta ustad/ustadzah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pembelajaran kitab nubdatul bayan
4. Bapak/Ibu guru saya di SDN Mrawan 02, SMPT Madinatul Ulum, SMK Madinatul Ulum. Serta Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember, Yang telah banyak membekali ilmu sehingga bisa mengantarkan saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
5. Teman-teman kelas A10 yang telah banyak memberikan semangat, saran dan juga motivasi, terimakasih atas supportnya selama ini. Dan kebersamaan yang telah dicapai selama 4 tahun ini semoga menjadi kenangan yang terindah yang tidak pernah bias terlupakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji Allah Swt atas segala limpahan ridho, hidayah, dan ianayah-Nya sehingga Tugas akhir dengan judul “Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamdiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022” Alhamdulillah penulis dapat selesaikan dengan baik dan lancer. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Kh Achmad Shiddiq Jember. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai HJ Achmad Shiddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telha memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Mashudi, M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Ketua Program Studi (Kaprodi)

Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.

5. Dr. H. Rusydi Baya'gub, S. Ag, M.Pd I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi
6. Segenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
7. Zainul Hasan, S.Pd Selaku Pengasuh Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk do'a atau[un dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Ridho Allah SWT. Menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Amin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 26 Maret 2022

Penulis

## ABSTRAK

Zairotin Najah R, 2022: *Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022*

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan, program akselerasi

Pembelajaran kitab kuning dikalangan masyarakat sudah tidak menjadi asing, karena banyak masyarakat yang sudah memondokkan anaknya di lembaga pesantren agar bisa mempelajari pembelajaran kitab kuning. Di yayasan mambaul ulum al-hamidiyah adalah salah satu yayasan yang menerapkan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi. Yang mana akselerasi berarti percepatan dan kitab nubdatul bayan adalah salah satu kitab yang mengajarkan cara cepat membaca kitab yang membahas tentang ilmu alat yaitu ilmu nahwu dan ilmu sorrof. Dan para ustad/ustadzahnya Yayasan Mambaul Ulum alumni PP Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan dan telah mempunyai Sertifikat lulus Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember?. 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember?. 3) Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bagaimana perencanaan Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember?. 2) Mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?. 3) Mendeskripsikan bagaimana evaluasi Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember?

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research) menggunakan teknik pengumpulan data: 1) Observasi 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu: 1) Triangulasi sumber, dan 2) Triangulasi teknik. Dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Milles dan Huberman yaitu 1) Reduksi Data, 2) Penyajian data. dan 3) Penarikan kesimpulan

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa proses Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, 1) Perencanaan Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi mengikuti kurikulum yang telah disediakan secara rinci oleh pusat yaitu PP. Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan Madura dan selebihnya untuk RPP nya para ustad/ustadzah menambahi sendiri sesuai dengan materi pembelajaran. 2) Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi mempunyai tiga kegiatan penting yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, untuk pendahuluan yaitu dengan membaca bait-bait nadzoman kitab nubdatul bayan. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi dengan menggunakan metode yang bervariasi dan dalam penutup diakhiri dengan adanya penarikan kesimpulan. 3) Dalam segi Evaluasi Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi ada dua tes yaitu: tes tertulis dan tes lisan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11

## **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

<b>A. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>13</b>
<b>B. Kajian Teori.....</b>	<b>22</b>

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Subyek Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Analisis Data .....	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahapan-tahapan Penelitian .....	47

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

<b>A. Gambaran Obyektif Penelitian.....</b>	<b>49</b>
1. Sejarah Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang .....	49
2. Sejarah Maktab Nubdatul Bayan .....	50
3. Data Ustad/Ustadzah Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah	50
4. Data santri Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah.....	51
5. Sarana dan Prasarana Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah	52
<b>B. Penyajian Data dan Analisis .....</b>	<b>52</b>
1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah...	53

2.	Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah... 55	
3.	Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah .....	60
<b>C.</b>	<b>Pembahasan temuan .....</b>	<b>64</b>
1.	Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiya .....	65
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiya.....	67
3.	Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah .....	71
 <b>BAB V PENUTUP</b>		
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>74</b>
<b>B.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>78</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>		<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

<b>No. Uraian</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
4.1 Data Santri Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember....	50
4.2 Data Ustad/Ustadzah Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember .....	51
4.3 Sarana dan Pra sarana Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember.....	52



## DAFTAR GAMBAR

5.1 Gambar Evaluasi Tes Tertulis .....	63
5.2 Gambar Evaluasi Tes Lisan .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ke-	Halaman
1. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	83
2. Matrik Penelitian .....	84
3. Pedoman Penelitian .....	86
4. Jurnal Kegiatan Penelitian .....	87
5. Perangkat Pembelajaran .....	91
a. RPP Pusat .....	92
b. RPP Ustad/ustadzah .....	94
6. Contoh Evaluasi Pembelajaran Akselerasi kitab Nubdatul Bayan .....	92
7. Dokumentasi Penelitian .....	96
8. Surat Bimbingan dan Tugas .....	101
9. Surat seminar Proposal .....	102
10. Surat Izin Penelitian .....	103
11. Surat Pernyataan lolos Turnitin .....	104
12. Biodata Penulis .....	105
13. Daftar Riwayat Hidup Informan .....	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan seorang pendidik secara sadar secara sistematis untuk mencapai tujuan hidup dan yang biasa menjadi yang lebih baik. Dan itu adalah satu upaya untuk memanusiakan manusia. Tidak hanya pendidik, tetapi juga manusia harus mengikuti kegiatan pendidikan belajar mengajar. Pendidikan juga merupakan proses yang berkelanjutan yang mencakup nilai kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 1 tentang kedudukan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik (siswa) secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>2</sup>

Dengan diakomodasikan secara eksplisit dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini, sistem pendidikan nasional ini juga mencakup sistem pendidikan agama yang mana pesantren juga termasuk sistem pendidikan agama, untuk membangun pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Abdul Muis Thabrani, *Pengantar & dimensi-dimensi pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hlm 21.

<sup>2</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

<sup>3</sup> Lutfi Hakim, *Pesantren Transformatif* (Jember: STAIN Jember Press 2013), hlm 43

Secara global, lembaga pendidikan islam yang ada di Indonesia selain di sekolah juga di pondok pesantren dan madrasah. Pesantren bisa dipandang sebagai lembaga dakwah, lembaga ritual dan sebagai lembaga dakwah. Dan selain itu juga terkenal sebagai instuisi pendidikan agama islam yang mengalami berbagai tantangan internal maupun eksternal.<sup>4</sup> Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut dibutuhkan adanya lembaga-lembaga pendidikan yang masing-masing mempunyai tujuan tersendiri yang selaras dengan tujuan tersebut. Salah satu dari pada lembaga pendidikan tersebut adalah pondok pesantren. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok), dengan Kyai sebagai tokoh utama dan masjid sebagai pusat lembaganya<sup>5</sup>

Di dalam agama islam telah dijelaskan manusia diperintahkan untuk memperdalam ilmu (pengetahuan) tentang agama agar nantinya bisa memberikan pemahaman yang jelas kepada orang lain. sebagaimana Firman Allah Swt dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَاثْرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu, berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

<sup>4</sup> Qomar Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demonstrasi instuisi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001), hlm 13.

<sup>5</sup> Mustofa Syarif, *Administrasi Pesantren*, (Jakarta:PT Bayu Berkah, 1979), hlm 5



beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan," (QS. Al-Mujadalah (58): 11).<sup>6</sup>

Juga berdasarkan Hadits Nabi Muhammad Saw tentang kewajiban seseorang mencari ilmu :Yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, dan dishahihkan oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dhaif. Sunan Ibnu Majah no 224:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Mencari Ilmu adalah kewajiban bagi setiap orang muslim"<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat dan hadits di atas dapat disimpulkan bahwa mencari ilmu itu wajib bagi semua orang muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pendidikan khususnya pendidikan agama Islam bagi manusia sebagai bekal hidup di akhirat. Karena, pendidikan agama mendidik individu berjiwa bersih dan suci. Bersifat tenang.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang saling tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Pembelajaran dapat dikatakan sebagai kegiatan yang terprogram dan tersusun dalam desain yang rinci sehingga materi yang ditransferkan dapat tepat sasaran dan tepat guna. Kegiatan dalam pembelajaran secara umum terdiri dari tiga komponen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

<sup>6</sup> Al-Qur'an, Surah Al-Mujadalah ayat 11

<sup>7</sup> Hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah

<sup>8</sup> Dirman, Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 40

Program Ekselarasi adalah program yang menawarkan cara belajar yang lebih cepat atau dikenal dengan percepatan belajar. teknik belajar ini diharapkan bisa membantu anak didik belajar lebih cepat dari pada sebelumnya. Pembelajaran akselerasi digunakan dalam pendekatan pembelajaran yang lebih maju dari pembelajaran yang biasanya. Impelementasi pembelajaran yang dipercepat dalam proses pembelajaran dapat memberikan keunggulan. Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi digunakan menggunakan metode dan media yang bervariasi, dan bersifat terbuka dan fleksibel.<sup>9</sup>

Istilah kitab kuning bertujuan untuk memudahkan orang dalam menyebut. Sebutan “kitab kuning” ini adalah ciri khas orang-orang Indonesia menyebutnya. Ada juga yang menyebutnya, “kitab gundul” karena isi didalam nya kitabnya kata per kata tidak ada harokatnya, bahkan tidak ada tanda baca maknanya sekali. Tidak seperti layaknya kitab biasa yang sudah ddiberi harokat dan sudah ada maknanya dan biasanya digunakan oleh para santri-santri dipondok pesantren yang diajarkan kitab kuning bentuknya kecil yang berisikan kitab ringkas dan sederhana sejumlah halaman sedikit. Pemula ini mencakup kajian pada bidang Tafsir, Hadits, Fikih, Tauhid, Akhlak, Ilmu Nahwu, Shorrof dan lain-lain.<sup>10</sup>

Pembelajaran kitab kuning dikalangan masyarakat sudah menjadi inspirasi untuk membentuk watak seseorang, untuk itu sudah banyak

---

<sup>9</sup>lif Khoiru Ahmadi, Hendro Ari Setyono, Sofan Amri, *Pembelajaran Akselerasi* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), 4 .

<sup>10</sup> Husni Rahim Dkk, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Departemen Agama: Direktur Jenderal Kelembagaan, 2003), 23.

masyarakat menyekolahkan anaknya dipesantren untuk mempelajari pembelajaran kitab kuning meskipun dalam pembelajarannya dilakukan dengan cara-cara yang sederhana, akan tetapi dapat menyentuh pada persoalan agama yang dihadapi masyarakat.<sup>11</sup>

Kitab Nubdatul Bayan adalah salah satu kitab yang mengajarkan cara cepat membaca kitab kuning yang mengajarkan ilmu alat yaitu ilmu nahwu.<sup>12</sup> dan ilmu sorrof yang digagas oleh Kh. Abdul Mu'in Bayan PP. Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan Madura. Kitab Nubdatul Bayan adalah sebuah kitab yang beruntut-runtut mulai dari jilid 1-6 yang mempelajari tentang pembelajaran penguasaan untuk membaca kitab yang didalamnya ada Nadzoman tentang nahwu dan sorrof, untuk menguasai kemampuan membaca kitab selain harus paham dengan ilmu nahwu dan juga ilmu sorrof juga harus paham dengan ilmu gramatika yaitu Bahasa arab.

Di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah adalah salah satu yayasan yang ada di Dusun Lengkong barat, Desa Mrawan kecamatan mayang kabupaten jember yang menerapkan Pembelajaran kitab kuning Nubdatul Bayan dalam program akselerasi, yang mana para ustad/ustadzahnya alumni PP. Mambaul Ulum Bata-Bata Madura dan telah selesai mempelajari dan mempunyai sertifikat lulus kitab nubdatul bayan. Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah sudah tidak lagi asing di golongan masyarakat, karena telah berhasil mendidik peserta didik bisa membaca kitab.<sup>13</sup> Dalam pembelajaran ini santri di yayasan mambaul ulum Al-Hamidiyah setiap harinya

---

<sup>11</sup>Wawancara: Ustad fathoni. Jember, 24 Juni 2022

<sup>12</sup><https://123dok.com/subject/kitab-nubdatul-bayan>

<sup>13</sup> Dokumentasi Masyarakat Dusun Lengkong Barat, Jember 24 Juni 2022

melaksanakan proses pembelajaran sebanyak 2 kali tatap muka dalam sehari yaitu pada waktu pagi dan sore. Di dalam pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi akselerasi ini ditemukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa metode yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran, yaitu : ceramah, Tanya jawab, bernyanyi dan metode hafalan. Selain itu, juga ditemukan evaluasi pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program yang dilakukan setiap selesai satu jilid, dan juga dilakukan tes akhir. Tes tersebut dilakukan dengan dua macam tes, yaitu: tes tulis dan tes lisan (Tanya jawab). Dengan adanya Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi yang demikian awalnya santri tidak terlalu memahami pembelajaran kitab kuning, dengan adanya pembelajaran kitab kuning Nubdatul Bayan dalam program akselerasi santri lebih mudah memahami untuk memahami kitab nubdatul bayan, karena dalam proses pembelajarannya ssantri sangat ditekankan pada hafalan. Dan ada juga evaluasi dalam pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam proram akselerasi yang dilakukan pada tahap awal dan pada tahap akhir. Dengan pembelajaran kitab dalam program akselerasi ini santri bisa selesai mempelajari pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi dalam waktu 6 bulan sampai 12 bulan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pembelajaran Kitab Kuning**

**Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022”**

**B. Fokus Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini menunjukkan fokus penelitian yang dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara ringkas, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam kalimat Tanya.<sup>14</sup>

Berdasarkan konteks peneliyian yang telah dipaparkan, maka penulis menentukan beberapa fokus penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022 ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022?
3. Bagaimana Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022 ?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 72

masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022?
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022?
3. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022 ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>15</sup> Manfaat penelitian dapat dirasakan apabila hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

## **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, khususnya tentang Pembelajaran Kitab Kuning Nubdaatul Bayan dalam Prograam Akselerasi

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan peneliti untuk menyalurkan ilmu yang sudah didapat dalam penelitian di yayasan mambaul ulum al-hamidiyah dan juga sebagai langkah awal mengembangkan ilmu serta penelitian lebih lanjut.

### **b. Bagi Yayasan**

Peneliti diharapkan dapat dijadikan suatu bahan informasi dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan tentang Pembelajaran Kitab Kuning Nubdaatul Bayan dalam Prograam Akselerasi di Yayasan mambaul ulum Al-Hamidiyah jember

### **c. Bagi Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan refrensi khususnya kepada mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau bisa juga disebut dengan definisi operasional adalah definisi yang berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagai mana yang dimaksud oleh peneliti.

### 1. Pembelajaran Kitab Nubdaatul Bayan

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang menjadi aspek terpenting yang ada di suatu lembaga pendidikan, yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran juga merupakan interaksi antar beberapa komponen-komponen pendidikan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kitab Nubdatul Bayan adalah salah satu kitab yang mengajarkan cara cepat membaca kitab kuning yang membahas tentang ilmu alat yaitu ilmu nahwu dan ilmu sorrof. Kitab Nubdatul Bayan adalah sebuah kitab yang beruntut-runtut mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 yang mempelajari tentang pembelajaran penguasaan untuk membaca kitab yang didalamnya ada Nadzoman tentang nahwu dan sorrof, untuk menguasai kemampuan membaca kitab selain harus paham dengan ilmu nahwu dan juga ilmu sorrof juga harus paham dengan ilmu gramatika yaitu Bahasa arab. Dengan mempelajari kitab Nubdatul Bayan santri bisa mengetahui



sedikit demi sedikit membacanya kitab kuning atau biasa disebut dengan kitab gundul.

## 2. Program Akselerasi

Program adalah perencanaan atau rancangan yang merupakan satuan kegiatan yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran.

Akselerasi berarti memberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat menyelesaikan pembelajarannya lebih cepat dari masa belajar yang ditentukan

Jadi, Program Akselerasi adalah program pendidikan yang sesuai potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki peserta didik, dengan memberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan pembelajaran dalam waktu yang lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>16</sup> Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar dan daftar lampiran.

---

<sup>16</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 48.

Bab I, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III, metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian

Bab IV, penyajian data dan analisis. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V, penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Bagian ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.

Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan memaparkan hasil penelitian terdahulu yang mana masih terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian meringkasnya, baik hal tersebut berupa penelitian yang telah dipublikasikan ataupun belum seperti skripsi, tesis, desertasi dan sejenisnya. Dengan hal ini, maka akan diketahui bentuk orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>17</sup>

Berikut adalah beberapa review penelitian terdahulu yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, dan hasil penelitian, yang mana ini dilakukan agar menghindari terjadi pengulangan dalam penelitian.

Adapun beberapa review penelitian terdahulu tersebut antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isti Qomaria Sari pada tahun 2018, yang mana merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul *“Implementasi Manajemen Program Kelas Akselerasi Pada Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019”*<sup>18</sup>

Pada penelitian tersebut membahas tentang implementasi manajemen program kelas akselerasi pada madrasah ibtidaiyah istiqomah di purbalingga. Latar belakang penelitian mengangkat judul tersebut

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Ilmiah*. 45

<sup>18</sup>Isti Qomariah Sari, *Implementasi Manajemen Program Akselerasi Pada Madrasah Ibtida'iyah Istiqomah Sambas Purbalingga (SKRIPSI: STAIN Purwokerto, purwokerto, 2018)*

karena MI istiqomah merupakan salah satu lembaga di purbalingga yang menyelenggarakan program akselerasi (percepatan) dimana siswa yang duduk dikelas dua dan tiga dapat ditempuh dalam waktu belajar selama satu tahun. Untuk itu peneliti pada penelitin tersebut ingin mengetahui bagaimana implementasi manajemen program akselerasi pada MI istiqomah di purbalingga.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus penelitiannya yang membahas program tentang akselerasi, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini fokus pada manajemen program akselerasi di madrasah ibtida'iyah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pembelajaran kitab kuning dalam program akselerasi di yayasan mambaul ulum al-hamidiyah mayang. Dan perbedaannya juga terletak pada lokasi, dipenelitian tersebut penelitiannya dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan di Yayasan.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari penerapan manajemen program akselerasi di MI isiqomah purbalingga ialah dengan mengadakan beberapa acara, yaitu: (1) mengadakan perencanaan program kelas akselerasi, (2) mengadakan pengorganisasian program kelas akselerasi, (3) mengadakan pelaksanaan program kelas akselerasi, dan (4) mengadakan pengawasan program kelas akselerasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mamnonah pada tahun 2016, yang mana merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (IDIA) Prenduan Sumenep Madura, dengan judul “*Hubungan Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan Terhadap Peningkatan Penguasaan Baca Kitab Kuning di PP Nurul Jadid Tanodung Laok Guluk-guluk Sumenep*”.<sup>19</sup>

Pada penelitian tersebut membahas tentang Hubungan pembelajaran kitab kuning menggunakan kitab nubdatul bayan terhadap peningkatan penguasaan baca kitab. Latar belakang penelitian mengangkat judul tersebut karena di PP Nurul Jadid yang berada di kabupaten sumenep memfokuskan santri-santrinya terhadap ilmu alat (ilmu nahwu dan shorrof) dengan menggunakan kitab akselerasi nubdatul bayan, dan di PP Nurul Jadid terbukti banyaknya persentase santri yang masih dibawah umur dalam jangka waktu satu tahun telah mampu membaca kitab kuning dengan cukup baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus penelitiannya yang membahas tentang kitab nubdatul bayan. Sedangkan perbedaanya terletak pada jenis metode penelitian yang dipakai, pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.

---

<sup>19</sup>Mamnonah, Hubungan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan Terhadap Peningkatan Penguasaan Baca Kitab Kuning di PP Nurul Jadid Tanodung Laok Guluk-guluk Sumenep(SKRIPSI: IDIA Sumenep, 2016)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh pembelajaran kitab nubdatul bayan terhadap peningkatan penguasaan baca kitab kuning di PP Nurul Jadid Tanodung laok guluk-guluk sumenep, (2) pengaruh pembelajaran kitab kitab nubdatul bayan terhadap peningkatan penguasaan baca kitab kuning di PP Nurul Jadid Tanodung laok guluk-guluk sumenep termasuk kategori cukup: 0,600-0,800

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Sa'adah pada tahun 2019 yang mana merupakan mahasiswa Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dengan Judul *"Implementasi Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Islam Salafiyah Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung"*.<sup>20</sup>

Pada penelitian tersebut membahas tentang implementasi sistem pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah islam salafiyah di tulungagung. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Latar belakang penelitian mengangkat judul tersebut karena pembelajaran kitab kuning sudah jarang dilakukan di lembaga pendidikan formal, biasanya kitab kuning itu dikaji didunia pondok pesantren. Untuk itu penelitian tersebut ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di lembaga formal.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pembelajaran kitab kuning yang akan dibahas dalam penelitian, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif,

---

<sup>20</sup>Nur Sa'adah, Implementasi Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Islam Salafiyah Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung (SKRIPSI: IAIN Tulungagung, 2019).

sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian tersebut fokus pada penerapan sistem pembelajaran kitab kuning, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pembelajaran kitab kuning.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konsep pembelajaran kitab kuning menggunakan metode-metode yang praktis simple aplikatif. Faktor pendukungnya dalam implementasi pembelajaran kitab kuning yaitu siswa yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning, sedangkan faktor penghambat yaitu kurang dukungan orang tua dalam mendukung anaknya untuk mengikuti pembelajaran kitab kuning dan terlambatnya waktu les.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saifuddin pada tahun 2021 yang mana merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Jember dengan judul "*Pembelajaran Kitab Fathul Qorib dengan Metode Demonstrasi di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegal Besar Jember*".<sup>21</sup>

Pada penelitian tersebut membahas tentang pembelajaran kitab fathul qorib dengan metode demonstrasi di pondok pesantren al-bidayah jember. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Latar belakang peneliti mengangkat judul tersebut karena pondok pesantren al-bidaya memiliki fokus pembelajaran Nahwu dan Shorrof.

---

<sup>21</sup> Muhammad Saifuddin, Pembelajaran Kitab Fathul Qorib dengan Metode Demonstrasi di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegal Besar Jember (SKRIPSI: IAIN Jember, 2021)

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian yang membahas tentang pembelajaran kitab, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab fathul qorib dipondok pesantren al-bidayah tegal besar jember berjalan efektif dan dapat memberikan perubahan terhadap pola pikir santri yang mana awalnya pasif menjadi aktif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atul Qibtiyah pada tahun 2020 yang mana merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri dengan judul "*Implementasi Manajemen Pembelajaran Agama islam Program Akselerasi Di SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2020/2021*".<sup>22</sup>

Pada penelitian tersebut membahas tentang implementasi manajemen pembelajaran Pai program akselerasi di SMA 1 Grogol. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Latar belakang peneliti mengangkat judul tersebut karena di SMA Brogol ini hanya pembelajaran pendidikan islam yang menggunakan program akselerasi tujuan supaya mencapai tujuan pembelajaran sebelum waktunya.

---

<sup>22</sup> Mar'atul Qibtiyah, Implementasi Manajemen Pembelajaran Agama islam Program Akselerasi Di SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 (SKRIPSI: STAIN Kediri)



Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus penelitiannya yang sama-sama membahas tentang program akselerasi dan juga sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang dipakai dalam program akselerasi, pada penelitian ini fokus pada manajemen pembelajaran dan program akselerasi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti fokus pada pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran pai berangkat dari penyusunan perangkat pembelajaran, (2) pelaksanaan program akselerasi dilakukan orang-orang yang mempunyai jabatan dan struktur program akselerasi, (3) bentuk penilaian pembelajaran PAI sama dengan kelas reguler, yang membedakan KKM.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan**  
**dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Isti Qomaria Sari, STAIN Purwokerto, 2018	Implementasi Manajemen Program Kelas Akselerasi Pada Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Membahas tentang program akselerasi b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: a. Penelitian terdahulu fokus pada manajemen program akseerasi di madrasah ibtida'iyah sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pembelajaran kitab kuning dalam program akselerasi b. Lokasi pada penelitian terdahulu dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah sedangkan penelitian yang akan dilakukan di yayasan
2	Mamnonah, IDIA Prenduan Sumenep Madura, 2016	Hubungan Pembelajaran Kitab Nubdatul Bayan Terhadap Peningkatan Penguasaan Baca Kitab Kuning di PP Nurul Jadid Tanodung Laok	Persamaan pada penelitian ini adalah: a. Sama-sama membahas tentang kitab nubdatul bayan	Perbedaan dalam penelitin ini dengan penelitian sebelumnya adalah: a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitaif,

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Guluk-guluk Sumenep		sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif b. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di guluk-guluk sumenep Madura, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di yayasan mambaul ulum mayang jember
3	Nur Sa'adah, IAIN Tulungagung, 2019	Implementasi Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Islam Salafiyah Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung	Persamaan pada penelitian ini adalah: a. Sama-sama membahas tentang pembelajaran kitab kuning b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan dalam peneliti ini dengan penelitian sebelumnya adalah: a. Pada penelitian terdahulu fokus pada penerapan sistem pembelajaran kitab kuning, sedangkan penellitian yang akan dilakukan fokus pada pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi
4	Muhammad Saifuddin, IAIN Jember, 2021	Pembelajaran Kitab Fathul Qorib dengan Metode Demonstrasi di Pondok Pesantren	Persamaan pada penelitian ini adalah: a. Membahas tentang pembelajaran kitab	Perbedaan dalam peneliti ini dengan penelitian sebelumnya adalah: a. Menggunakan jenis penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Al-Bidayah Tegal Besar Jember	b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	studi kasus
5	Mar'atul Qibtiyah, STAIN Kediri, 2020	Implementasi Maanajemen Pembelajaran Agama islam Program Akselerasi Di SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2020/2021	Persamaan pada penelitian ini adalah: a. Sama-sama membahas tentang program akselerasi b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitin ini dengan penelitian sebelumnya adalah: a. Penelitian terdahulu membahas tentang manajemen pembelajaran dan program aksleerasi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi

## B. Kajian Teori

### 1. Pembelajaran

#### a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar, yang di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar memiliki arti berusaha mencari ilmu atau kepandaian.<sup>23</sup> Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses atau ragam kegiatan yang sudah ddirancang

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

terlebih dahulu dalam sebuah perangkat dan memungkinkan dapat terlaksana proses belajar.<sup>24</sup> Didalam pembelajaran secara umum terdapat dua proses penting, yaitu belajar dan mengajar, yang kemudian disatukan dalam satu aktivitas yaitu belajar-mengajar, yang kemudian dikenal dengan istilah pembelajaran.

Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah cara, proses, dan perbuatan yang menjadikan makhluk hidup belajar. Dalam dunia pendidikan pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang terjadi dalam lingkungan belajar antara pendidik dan peserta didik. Pendidikan memberikan pengajaran kepada peserta didik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, serta penguasaan dalam membentuk pribadi peserta didik.

Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 20 bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>25</sup>

Pembelajaran adalah sebuah proses yang terjalin didalamnya terjadi komunikasi antara pendidik, peserta didik dan materi pembelajaran.<sup>26</sup> Ini membuktikan bahwa adanya hubungan erat

---

<sup>24</sup>Arbain Nurdin & Nurul Zainab, *Peembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Malang: Lembaga Ladang Kita, 2020), 4

<sup>25</sup> Secretariat Negara RI, Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (20)

<sup>26</sup>Hujair, *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013),3.

antara satu dengan lainnya, yaitu pembelajaran dikatakan berkualitas apabila pendidik dan peserta didik saling memberikan motivasi yang akan membawa pembelajaran kepada keberhasilan pencapaian target yang ditentukan.

b. Program Akselerasi

Akselerasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti percepatan, peningkatan kecepatan, laju perubahan kecepatan. Menurut Prof Dr Oemar Hamalik akselerasi berarti memberi kesempatan kepada siswa yang bersangkutan untuk naik ke tingkat kelas berikutnya lebih cepat satu atau dua sekaligus, artinya dalam program akselerasi ini memberikan kepada siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata untuk melangkah ke kelas selanjutnya.<sup>27</sup>

Akselerasi (percepatan) membuat anak berbakat menguasai banyak isi pelajaran dalam waktu yang sedikit. Anak-anak dapat menguasai bahan ajar secara cepat dan merasa bahagia atas prestasi yang dicapainya, disamping segi ekonomis, dan akselerasi (percepatan) juga membawa siswa pada tantangan yang berkesinambungan yang akan menyiapkan mereka menghadapi kekakuan pendidikan selanjutnya dan produktivitas selaku orang dewasa. Melalui akselerasi (percepatan) ini, siswa diharapkan akan memasuki dunia profesional pada usia yang lebih muda dan memperoleh kesempatan-kesempatan untuk bekerja produktif.

---

<sup>27</sup> Iif Khoiru Amadi Hendro Ari Setyono, Sofan Amri, *Pembelajaran Akselerasi* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya, 2011), 1.

### c. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>28</sup> Dalam proses manajerial perencanaan atau biasa disebut *Planning* selalu diletakkan pada posisi yang utama, karena perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang akan dilaksanakan.<sup>29</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu langkah awal yang bersifat sistematis mengenai apa yang akan dicapai pendidik dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.<sup>30</sup>

Dalam proses perencanaan pembelajaran terdapat beberapa poin penting yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran, diantaranya:

#### 1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yaitu sesuatu yang hendak dicapai dari perilaku belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik

---

<sup>28</sup>Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019), 1

<sup>29</sup>Bahar Agus Setiawan & Abd Muhith, *Transformasi leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan* (Depok: Raja Grafindo, 2013), 43.

<sup>30</sup>Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 7

setelah proses pembelajaran.<sup>31</sup> Dengan adanya tujuan maka hasil belajar dapat diketahui apakah ada perubahan yang bernilai positif ataupun sebaliknya.

Dalam Undang-undang Pasal 31 ayat 3 tentang tujuan pendidikan nasional menyebutkan bahwa:

Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.<sup>32</sup>

Salah satu tujuan dari pembelajaran akselerasi kitab kuning nubdatul bayan ialah membentuk peserta didik untuk bisa membaca kitab kuning.

2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran atau bahan ajar merupakan muatan kurikulum yang harus diperoleh dan dikuasai peserta didik pada tingkat satuan pendidikan tertentu.<sup>33</sup>

3) Alokasi waktu

Alokasi waktu pembelajaran ditentukan sesuai dengan keperluan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk membimbing peserta didik secara aktif mengembangkan

<sup>31</sup> Ahmad Sutanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2-13), 41.

<sup>32</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang Pasal 31 ayat 3, Tentang Tujuan Pendidikan Nasional.

<sup>33</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 88



potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, serta kecerdasan, Melalui proses yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>34</sup>

#### d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan atau proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dalam situasi lingkungan pendidikan yang didukung oleh berbagai komponen pembelajaran untuk mewujudkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah di muat. Dalam pelaksanaan pembelajaran memuat tiga kegiatan penting, yaitu :

##### 1) Pendahuluan

Langkah awal yang dilakukan pendidik adalah pendahuluan yang mana pendidik membuka pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan pra kondisi bagi peserta didik agar perhatian ataupun mentalnya terpusat pada apa yang dipelajarinya.

---

<sup>34</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 135

Membuka pelajaran merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menciptakan prakondisi agar perhatian peserta didik maupun mentalnya terfokuskan pada apa yang akan dipelajarinya, yaitu dengan cara:

- a) Mengemukakan tujuan pelajaran yang akan dicapai
- b) Mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari
- c) Menentukan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar
- d) Menentukan batas-atas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pelajaran yang akan dipelajari.<sup>35</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Langkah kedua yang dilakukan oleh pendidik adalah kegiatan inti yang mana dalam kegiatan inti pembelajaran pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang mana merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran.<sup>36</sup>

## 3) Penutup

Langkah terakhir yang dilakukan pendidik adalah menutup pelajaran yang mana merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengakhiri pelajaran atau pembelajaran, kegiatan menutup pembelajaran terdiri dari:

- a) Merangkan materi pelajaran yang dibahas

<sup>35</sup>Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 64.

<sup>36</sup>Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 65.

- b) Mengkonsolidasikan perhatian peserta didik terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pembelajaran
- c) Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang telah dipelajari.<sup>37</sup>

## 2. Metode pembelajaran

### a. Pengertian Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena seorang guru didalam kegiatan belajar mengajar tidak dapat menjalankan tugasnya apabila tidak menguasai metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.

### b. Macam-macam metode

Adapun macam-macam metode yang dipakai dalam menerapkan pembelajaran akselerasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Metode Bernyanyi

##### a) Pengertian Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang

---

<sup>37</sup>Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 68.

akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

b) Kelebihan Metode Bernyanyi

Menurut Musbikin (dalam prasetya, 2010:22) menyanyi memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Dapat merangsang imajinasi peserta didik
- 2) Dapat memicu kreatifitas
- 3) Memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat.

2) Metode ceramah

a) Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan dari pendidik kepada peserta didik tentang suatu topik materi. Dalam ceramahnya guru dapat menggunakan alat bantu atau alat peraga seperti gambar, peta, benda, dan barang yang lain. Dan peran siswa pada metode ceramah ini adalah mendengarkan secara seksama dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh guru atau ustad-ustadzah.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Cet 1* (Kediri: Stain Kediri Press. 2011), 127.

Dalam metode ceramah ini, siswa lebih banyak tidak berperan, siswa hanya melihat dan mendengarkan, serta percaya apa yang disampaikan oleh gurunya itu benar. Kemudian siswa menulis apa yang dianggap penting dengan sekemampuannya, dan menghafal pelajaran yang disuruh guru untuk menghafalnya tanpa ada penyelidikan terlebih dahulu tentang apa yang harus disampaikan benar atau tidaknya.<sup>39</sup>

Menurut Abuddin Nata, bahwa “metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik”.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Sholeh Hamid dalam bukunya berpendapat bahwa metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak jaman barunya adananya pendidikan.<sup>41</sup> Metode ceramah ini termasuk metode yang paling banyak digunakan oleh guru karena dalam hal penyampaianya sangat mudah.

#### b) Kelebihan Metode Ceramah

- 1) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan

---

<sup>39</sup>Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 168.

<sup>40</sup>Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 181.

<sup>41</sup>Sholeh Hamid, *Metode Edutainment* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 209.

- 2) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan materi pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.
- 3) Ceramah dapat mmeberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya guru dapat megatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Melalui metode ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena itu sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang mmeberi ceramah.
- 5) Organisasi kelas dengan menggunakan metode ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.<sup>42</sup>

c) Kelemahan Metode Ceramah

- 1) Materi yang dikuasainya siswa sangat terbatas pada materi yang di kuasai guru saja
- 2) Ceramah yang tidak di sertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme
- 3) Metode ceramah jika dilakukan oleh guru yang kurang memiliki kemampuan retorika yang baik, akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan kepada siswa,

---

<sup>42</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), 148.

sehingga materi yang disampaikan akan terasa membosankan dan menjenuhkan

4) Melalui metode ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

5) Metode ceramah akan membawa pada nuansa pembelajaran yang lebih pasif karena peserta didik hanya berperan sebagai “pendengar” dan “penonton” acting yang dilakukan oleh gurunya didalam kelas.<sup>43</sup>

### 3) Metode Tanya jawab

#### a) Pengertian Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab merupakan suatu cara untuk menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya.<sup>44</sup> Olehnya dalam penerapannya, guru dan siswa harus terlibat dalam aktivitas bertanya dan memberikan respon atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Metode Tanya jawab ini sudah di anggap efektif dan efisien karena merupakan salah satu metode mengajar yang

---

<sup>43</sup>Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

<sup>44</sup> Basrudin, Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 1 No 1 (2015), 216.

membangun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran lebih lanjut.<sup>45</sup>

b) Kelebihan metode Tanya Jawab

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
- 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir dan daya ingatan.
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

c) Kelemahan Metode Tanya Jawab

- 1) Siswa merasa takut dan tegang bila guru kurang dapat menghadirkan suasana akrab dan menimbulkan keberanian siswa.
- 2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai tingkat berfikir siswa dan mudah di pahami oleh siswa.
- 3) Banyak waktu terbuang terutama bila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan.
- 4) Tidak mungkin memberi pertanyaan pada setiap siswa untuk kelas yang besar.

---

<sup>45</sup>Ani Widiawati, Metode Mengajar sebagai Startegi dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar, Jurnal Pedidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No 1, (2004), 68.



## 5) Metode hafalan

### a) Pengertian Metode Hafalan

Metode hafalan adalah kegiatan belajar siswa dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang guru, para siswa diberi tugas untuk menghafal bacaan-bacaan dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru. Hafalan yang dimiliki siswa ini kemudian didemonstrasikan dihadapan guru baik secara periodik maupun incidental, tergantung pada keinginan guru.<sup>46</sup>

### b) Kelebihan Metode Hafalan

- 1) Menumbuhkan minat baca peserta didik dan lebih giat dalam belajar.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak akan hilang karena sudah dihafalnya.
- 3) Siswa berkesempatan untuk memupuk perkembangan dan keberanian, bertanggung jawab serta mandiri.
- 4) Menbangkitkan rasa percaya diri.<sup>47</sup>

### c) Kelemahan Metode Hafalan

- 1) Pola pikir seseorang cenderung statis karena mengetahui apa yang dihafalnya saja.

---

<sup>46</sup> H. Mahmud, *Model-model Pembelajaran di Pesantren*, (Ciputat: Media Nusantara, 2006), 72.

<sup>47</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), 25.

- 2) Tidak dapat berragumen menurut pemahamnya sendiri, karena argumen yang disampaikan di sekolahnya hanya dari hasil menghafal materi pelajaran.
- 3) Kesulitan menuangkan ide-ide atau gagasannya, karena tidak terbiasa.
- 4) Terkadang menghafal hanya bersifat sementara diotak, karena biasanya ingatannya hanya digunakan dan diperlukan ketika akan menghadapi ulangan saja setelah itu terabaikan.

### 3. Evaluasi pembelajaran

#### a. Pengertian Evaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai.<sup>48</sup> Banyak yang disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakikatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya.

Evaluasi juga sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan terhadap rencana, dan hasil akhir

---

<sup>48</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 142.

kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan evaluasi, guru akan mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan berhasil efektif ataukah tidak.<sup>49</sup>

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.<sup>50</sup>

Dengan demikian Evaluasi sangat dibutuhkan terutama dalam memaparkan secara sistematis dan detail, untuk mengetahui sampai jauh mana suatu metode pembelajaran pendidikan itu telah berjalan.

Istilah evaluasi pembelajaran sering disama artikan dengan ujian.<sup>51</sup> Seperti halnya pemberian tugas harian maupun tugas akhir.

#### b. Macam-macam Evaluasi

Dalam evaluasi pembelajaran akselerasi kitab kuning kitab Nubdatul Bayan ini dilakukan evaluasi tes, yang berupa tes tertulis dan tes lisan.

##### 1) Tes Tertulis

Tes tertulis atau buasa disebut dengan tes essay, merupakan bentuk tes dimana soal dan jawaban diberikan

<sup>49</sup> Basri, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar* (Kupang:CV Rasi Terbit, 2017),1.

<sup>50</sup> Secretariat Negara RI, Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2)

<sup>51</sup>Asrul, Rusydi Ananda & Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014),1.

bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga dalam bentuk yang lain misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar.<sup>52</sup>

## 2) Tes Lisan

Lisan adalah suatu kata-kata yang diucapkan dengan mulut. Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk Bahasa lisan. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi serta pemahaman materi secara langsung oleh peserta didik.

## 4. Kitab Kuning Nubdatul Bayan

Istilah kitab kuning bertujuan untuk memudahkan orang dalam menyebut. Sebutan “kitab kuning” ini adalah ciri khas orang-orang Indonesia menyebutnya. Ada juga yang menyebutnya, “kitab gundul” karena isi didalam nya kitabnya kata per kata tidak ada harokatnya, bahkan tidak ada tanda baca maknanya sekali. Tidak seperti layaknya kitab biasa yang sudah ddiberi harokat dan sudah ada maknanya biasanya digunakan oleh para santri-santri dipondok pesantren yang diajarkan kitab kuning bentuknya kecil yang berisikan kitab ringkas dan sederhana sejumlah halaman sedikit. Pemula ini mencakup kajian pada bidang Tafsir, Hadits, Fikih, Tauhid, Akhlak, Ilmu Nahwu, Shorrof dan lain-lain.

Kitab Nubdatul bayan adalah kitab karya dari KH. Abd Mu'in bayan. Kitab Nubdatul Bayan adalah sebuah kitab yang mengajarkan

---

<sup>52</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 5.

cara cepat baca kitab kuning yang beruntut-runtut mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 yang masing- masing jilid mempelajari tentang pembelajaran penguasaan untuk membaca kitab yang didalamnya ada Nadzoman tentang nahwu, shorrof, I'lal, dan I'rab. untuk menguasai kemampuan membaca kitab selain harus paham dengan ilmu nahwu dan juga ilmu sorrof juga harus paham dengan ilmu gramatika yaitu Bahasa arab. Dengan mempelajari kitab Nubdatul Bayan santri bisa mengetahui sedikit demi sedikit membaca kitab kuning atau biasa disebut dengan kitab gundul.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui metode penelitian, penulis dapat menemukan dan mengumpulkan data secara seksama mengenai aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Crotty Mendefinisikan metode penelitian sebagai teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis.<sup>53</sup>

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kaulitatif. Penelitian lapangan (*field research*) adalah metode pengumpulan data kaulitatif yang bertujuan untuk memahami, mengamati, dan berinteraksi dengan orang-orang yang berada di lingkungan alaminya. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dan secara mendalam tentang realisasi kehidupan sosial di lapangan atau lokasi penelitian secara langsung. Sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan situasi atau peristiwa yang terjadi.<sup>54</sup>

Dalam hal ini penelitian lapangan ini dipilih karena peneliti ingin meneliti dan melihat secara langsung tentang Pembelajaran Kitab Kuning

---

<sup>53</sup>Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2019), 48

<sup>54</sup> Morissan, 28

Nubdaatul Bayan dalam Prograam Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun Pelajaran 2020/2022

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penlitian adalah tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan dalam melakukan penelitian.<sup>55</sup> Adapun lokasi pada penelitian ini adalah Yayasan Mambaul Ulul Al-Hamidiyah yang terletak di Jalan Makam Maronggi, Dsn Lengkong Barat, Rt/Rw 002/002 Desa Mrawan. Mayang Jember

Alasan peneliti memilih Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember sebagai lokasi penelitian tentunya dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Yayasan Mambaul Ulum adalah salah satu yayasan yang menerapkan pembelajaran akselerasi kitab nubdatul bayan
2. Para ustad/ustadzah nya alumni PP Mambaul Ulum Bata-bata. Dan telah mempunyai sertifikat kitab nubdaatul bayan
3. Belum adanya penelitian yang meneliti tentang pembelajaran akselerasi kitab kuning nubdatul bayan.

## C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dalam proses pengambilan data dilakukan dengan berbagi pertimbangan dan tujuan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, sehingga akan

---

<sup>55</sup> Departemen Peendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

memudahkan peneliti untuk menganalisa obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>56</sup> Adapun Subyek yang dijadikan informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kiai (pengasuh) Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamdiyah Mayang Jember
2. Ustad (guru) Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamdiyah Mayang Jember
3. Santri Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamdiyah Mayang Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>57</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>58</sup> Dengan teknik observasi ini peneliti akan lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian, sehingga bisa memperoleh pandangan yang menyeluruh.

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

<sup>58</sup> Djaman Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.



Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>59</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.<sup>60</sup>

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara. Dengan metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis serta wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 227.

<sup>60</sup>Departemen Pendidikan dan Budaya, Kamus Besar Bahasa Indonesia

seseorang. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya foto-foto, tulisan-tulisan dan seni yang telah ada.<sup>61</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan kegiatan dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember
- b. Sejarah Maktab Nubdatul Bayan
- c. Data Ustad/ustadzah Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember
- d. Data santri Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember
- e. Sarana dan prasarana Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

---

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274.

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>62</sup>

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data berikutnya apabila diperlukan. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tampilan data adalah kumpulan informasi yang telah terkomprensikan yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Dan merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Data disajikan dalam bentuk matrik, grafik, bagan atau kalimat kesimpulan sementara yang mana hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.<sup>63</sup>

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

---

<sup>62</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

<sup>63</sup>Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 249

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti dengan jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Uji keabsahan data dalam penelitian yaitu ditekankan pada uji validitas data, artinya data yang valid adalah data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Mengolah data merupakan tahapan yang tidak dapat dihindari dalam penelitian apapun, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Pengolahan dan analisis data bersifat kontinyu sejak penelitian berada di lapangan hingga kembali dan pasca pengumpulan data.<sup>64</sup>

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>65</sup> Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji

---

<sup>64</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia 2002), 217.

<sup>65</sup>Sugiyono, 241

kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Sedangkan, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## G. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menggunakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>66</sup> Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahapan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimulai dari pengajuan judul penelitian dan menyusun latar belakang penelitian, serta mengecek secara langsung lokasi dan obyek yang akan diteliti. Kemudian membuat matriks dan proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Yaitu tahap dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang akan ditulis didalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data terdiri dari mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah

Yayasan Mambaul Ulum Al-hamidiyah Mayang Jember berdiri pada tahun 2008, yang didirikan oleh Kiai Syafi'I Ahmad. Beliau dari Kota pamekkasan yang ada dimadura, beliau pindah ke jember pada tahun 2008 untuk mendirikan yayasan mambaul ulum dan wafat pada tahun 2019. Yang awalnya beliau mendirikan yayasan Cuma fokus dalam mengajar al-qur'an saja, yang pada awalnya santri terdiri dari 3 orang. Pada tahun 2010 santri semakin banyak, dan ilmu pembelajarannya pun ditambaho dengan ilmu fikih. Ilmu tajwid, bahasa arab, dan lain sebagainya. dan pada tahun 2010 beliau memasrahkan yayasan kepada menantunya yang bernama Lora Zainul Hasan karena kondisi beliau sudah mulai sakit sakitan.

Di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ini awalnya memakai program pembelajaran At-Tanzil. Pada tahun 2015 dengan mulai banyaknya santri ditambahi metode pembelajarannya yaitu program pembelajaran Nubdatul Bayan dan aktif sampai sekarang dan pada tahun 2015 berhasil mewisudakan nubdatul bayan sebanyak 20 santri.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Dokumentasi Sekertaris Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah

## 2. Sejarah Maktab Nubdatul Bayan

Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember, di yayasan tersebut mendirikan program pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi cabang dari pondok pesantren bata-bata, program pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan ini digunakan di yayasan mambaul ulum al-hamidiyah mayang jember pada tahun 2015 dan sampai saat ini program tersebut masih tetap dilaksanakan.

Program pembelajaran kitab nubdatul bayan dalam program akselerasi didirikan pada tahun 2009 dan pusatnya implementasi pembelajaran akselerasi kitab nubdatul bayan ini yaitu berada di daerah Bata-bata, Kota Pamekasan Kabupaten Madura<sup>68</sup>

## 3. Data Ustad/ustadzah Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah

### Data Ustad/Ustadzah Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember.<sup>69</sup>

No	Nama
1	Lora Zainul Hasan
2	Ustad Abdul Aziz
3	Ustadzah Khuzaimah
4	Ustadzah Revi
5	Ustad Sandi
6	Ustad Holel
7	Ustadzahn
8	Ustadzah Lutfiatul Munawwaroh
9	Ustadzah Siri Rofi'ah
10	Ustad Said Al-Hamidi
11	Ustadzah Lutvatun Nikmah
12	Ustadzah Roisatul Muttaqiyah

<sup>68</sup> Dokumentasi Sekertaris Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah

<sup>69</sup> Dokumentasi Sekertaris Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah



#### 4. Data Santri Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah

**Tabel 4.2**  
**Data Santri maktab Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember.<sup>70</sup>**

No	Nama	Kelas
1	Muhammad Khoirul Umam	1
2	Muhammad Alan Maulana	1
3	Keke Lestari Bijaksono	1
4	Sarifatul Toyyibah	1
5	Andi Hidayat	1
6	Intan Musrifatul Barat	1
7	Siti Aisyah	1
8	Leliyana Erdiyawati	1
9	Nailatul Magfiroh	1
10	Nafilatul Hasanah	1
11	Ramadani Amaliyah	2
12	Septia Serli Ramadani	2
13	Januar Bima Alexa	2
14	Ahmad Saiful Muttakin	2
14	Moh Agus Firmansyah	2
16	Muhammad Alfin Wahid	2
17	Laila Indana Sulfa	2
18	Muhammad Kevin Oktaviano Akbar	2
19	Bilqis Faizatul Hasanah	2
20	Arini Hidayat	2
21	Moh Reza Roma Ghoni	3
22	Indah Fahmi Anzizi	3
23	Fitriah	3
24	Mohammad Akbar Maulana	3
25	Zaki Firmansyah	3
26	Sandiyan syah	3
27	Fatur Romadoni	3
28	Luna Aprilia	3
29	Laila Sari	4
30	Hesti Agustina	4
31	Muhammad Arjuna	4
32	Zaky	4
33	Firmasyah	4
34	Dafin Maulana	4
35	Siti Qomariah	5

<sup>70</sup>Dokumentasi Sekertaris Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah

36	David Maulana	5
37	Intan Safira	5
38	Sadid Hidayatullah	5
39	Akbar Majidun	5
40	Sunnaini	5
41	Adelia Safira	6
45	Ubaidillah	6
46	Muhammad Kholil	6
47	Firman Maha Putra	6
48	Nadif Ubaidillah	6
49	M. Hendrik Agustiawan	6
50	Ari Bima	6

## 5. Sarana dan Prasarana Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah  
Mayang Jember.<sup>71</sup>**

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Kelas	12	Baik
2	Kamar santri putra	4	Baik
3	Kamar santri putri	7	Baik
4	Kamar pengurus	3	Baik
5	Kamar ustad/ustadzah	3	Baik
6	Kamar mandi santri putra	3	Baik
7	Kamar mandi santri putri	4	Baik
8	Kamar mandi ustad/ustadzah	3	Baik
9	Kantin	2	Baik
10	Kantor	2	Baik
11	Musholla	2	Baik
12	Perpustakaan	1	Baik

### B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melalui proses pengumpulan data di lapangan, wawancara dengan informan penelitian, beberapa dokumentasi dan observasi yang

<sup>71</sup>Dokumentasi: Sekertaris Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamdiyah

dilakukan oleh peneliti, berikut data yang akan disajikan dan mengacu pada fokus penelitian diantaranya :

**1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022.**

Sebelum memulai suatu kegiatan tentunya hal utama yang perlu dipersiapkan adalah sebuah rencana atau gambaran umum kegiatan, begitu pula dalam dunia pendidikan tentunya terdapat suatu rencana yang telah dipersiapkan oleh pendidik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Dan pada dasarnya perencanaan itu memiliki peran penting karena tanpa adanya perencanaan, tujuan dari pembelajaran tersebut tidak akan dapat hasil yang memuaskan. Dalam perencanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi telah disusun secara rinci oleh kurikulum pusat Bata-bata pamekasan Madura. Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh ustad/ustadzah.

Berdasarkan wawancara kepada ustad Abdul Aziz yang merupakan sekretaris dan salah satu guru yang mengajar kitab nubdatul bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah, menjelaskan bahwa perencanaan adalah langkah awal dalam memulai suatu pembelajaran, berikut pertanyannya:

“Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pelajaran seperti

menyiapkan materi pelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan lain sebagainya”<sup>72</sup>.

Sependapat dengan Lutfiatul Munawwaroh selaku ustadzah di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah, memaparkan juga, bahwasanya:

“Perencanaan pembelajaran merupakan langkah pertama pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran dengan menggunakan sumber-sumber belajar yang ada”<sup>73</sup>.

Muhammad Fhatoni selaku Ustad kitab Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah menjelaskan secara detail terkait Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul bayan dalam Progm Akselerasi, bahwasanya:

“Perencanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi itu serentak mengikuti RPP dari kurikulum pusat. Dan selebihnya para ustad/ustadzah (mu'allim) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sendiri dengan menggunakan metode-metode yang sekiranya tidak membuat santri tidak bosan seperti bernyanyi bersama dengan bait-bait nadzoman dan yang lainnya”<sup>74</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad abdul aziz selaku sekretaris Yayasan Mambaul Ulum dan merupakan salah satu ustad yang mengajar Kitab Nubdatul Bayan, Muhammad Fathoni selaku ustad yang mengajar kitab nubdatul bayan, dan juga Ustadzah Lutfiatul Munawwaroh selaku Ustadzah di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah, bahwasanya perencanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan merupakan sebuah langkah pertama dalam melaksanakan suatu pembelajaran, perencanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul

<sup>72</sup> Wawancara: Abdul Aziz, Jember 20 Maret 2022

<sup>73</sup> Wawancara: Lutfiatul Munawwaroh, Jember 23 Maret 2022

<sup>74</sup> Wawancara: Muhammad Fathoni, Jember 23 Maret 2022

bayannya sama dengan sama halnya dengan RPP biasanya. Namun ada rencana pelaksanaan pembelajaran secara khusus yang telah disusun secara rinci oleh kurikulum pusat PP Mambaul Ulum Bata-bata Pamekkasan. Dan selebihnya para ustad/ustadzah (mu'allim) menambah sendiri dengan metode yang beragam lainnya agar para santri tidak mudah bosan pada saat pembelajaran. Seperti bernyanyi bersama-sama dengan bait-bait nadzoman kitab nubdatul bayan.

Lora Zainul Hasan S.Pd memaparkan bahwa kurikulum perencanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi langsung dari pusat:

“tidak ada perencanaan khusus yang dibuat oleh ustad/ustadzah, semua perencanaan sudah disediakan dicitab nubdatul bayan dari pusat PP Mambaul Ulum Bata-bata. Jadi para ustad/ustadzah yang mengajar kitab nubdatul bayan tinggal menjalani runtutan materi yang ada dicitab nubdatul bayan. Sama halnya seperti kitab dirosati, qiroati dan lain sebagainya”.<sup>75</sup>

Selain wawancara, Pengasuh, Ustad Kitab Nubdatul Bayan, peneliti juga sedikit bertanya kepada peserta didik terkait bagaimana perencanaan ustad kitab nubdatul bayan dalam proses pembelajaran di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah. Muhammad Dafa Fahril Maulana selaku peserta didik jilid 1 kitab nubdatul bayan menuturkan bahwa dalam proses pembelajaran ustad kitab kuning nubdatul bayan yaitu ustad fhatoni, selalu membawa kitab nubdatul bayan dan lembaran

---

<sup>75</sup>Wawancara: Lora Zainul Hasan S.Pd, Jember 24 Maret 2022

kertas dalam yang berisi perangkat pembelajaran seperti kurikulum pusat dan Rencana pelaksana pembelajaran, dan absensi.<sup>76</sup>

Pendapat Muhaammad Dafa Fahril Maulana tersebut, benar adanya dengan apa yang ditemukan oleh peneliti dalam melakukan observasi, yang mana pendidik dalam proses pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan membawa kitab nubdatul bayan dan membawa lembar-lembar kertas yang berisi perangkat pembelajaran yang berisikan Kurikulum Pusat, RPP dan Absensi.<sup>77</sup>

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahub 2021/2022**

Pelaksanaan pebelajaran merupakan bagian yang sudah terkonsep dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sendiri merupakan kelanjutan atau penerapan dari sebuah perencanaan pembelajaran, yang sudah tersusun secara rinci dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan terdiri tiga kegiatan penting dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup

Berdasarkan wawancara dengan ustad Fhatoni, beliau memaparkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah itu terbagi menjadi 3 kegiatan penting dalam pelaksanaan

---

<sup>76</sup>Wawancara: Muhammad Dafa Fahril Maulana, Jember, 25 Maret 2022

<sup>77</sup>Observasi, 27 Maret 2022

pembelajaran, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, sebagai mana sama dengan hal nya pembelajaran di lembaga formal biasanya”<sup>78</sup>

“pembelajaran kitab nubdatul bayan, langkah awal didalam kelas membaca doa yang memang ada buku panduan sebelum belajar kitab nubdatul bayan, setelah itu guru mengulang materi yang sebelumnya. Agar para santri bisa lebih memahami dan mengingat santri tersebut. Setelah mengulang pelajaran yang sebelumnya ustad melanjutkan membahas dan menerangkan materi yang akan dipelajari”

Berdasarkan hasil pemaparan diatas oleh ustad Muhammad Fathoni, pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember, terbagi menjadi tiga kegiatan penting, berikut ini akan dijelaskan mengenai tiga kegiatan penting tersebut secara rinci:

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan, dan itu merupakan hal yang penting dalam sebuah kegiatan, karena merupakan kegiatan pembukaan dalam memulai kegiatan. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika proses pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi berlangsung di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah, terlihat ustad Muhammad fathoni memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memerintah peserta didik untuk membaca doa yang memang sudah ada di buku panduan sebelum belajar kitab nubdatul bayan, kemudian menyapa peserta didik dengan

---

<sup>78</sup> Wawancara: Muhammad Fathoni, Jember 27 Maret 2022

menanyakan kabar peserta didik dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran gunanya untuk membuat fikiran peserta didik tidak tegang sebelum memulai pelajaran. Setelah itu ustad fathoni memerintah peserta didik untuk menyanyikan bait-bait nadzoman yang ada dkitab nubdatul bayan. Setelah itu ustad fathoni membahas materi pelajaran yang sebelumnya supaya peserta didik lebih ingat lagi dan tidak mudah lupa.<sup>79</sup>

Kemudian Ardiansyah selaku peserta didik kelas 6 kitab Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah juga menceritakan terkait proses awal pembelajaran, berikut pernyataannya:

“Di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah ini sebelum para ustad ustadzah masuk kedalam kelas, guru memerintah kami untuk membaca bait-bait nadzoman kitab nubdatul bayan yang sudah kami pelajari dan yang sudah kami hafal. Dan jika ustad/ustadzah masuk ke dalam kelas kami pun langsung diam dan ustad/ustadzah langsung memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian memerintah kami untuk berdo'a yang mana do'a nya ada di buku pedoman kitab nubdatul bayan dan kami menghafalnya”.<sup>80</sup>

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok yang ada dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti, terkait kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya di

<sup>79</sup> Observasi, 28 Maret 2022

<sup>80</sup> Wawancara: Ardiansyah, Jember 30 Maret 2022



lembaga pendidikan formal. Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab nubdatul bayan dalam program akselerasi dalam penyampaian materinya menggunakan metode yang sangat bervariasi yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode bernyanyi, metode hafalan dan lain sebagainya, supaya peserta didik tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Kemudian dikuatkan oleh lora zainul hasan “pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi didalam kelas langkah awal para santri dan guru semuanya serentak membaca materi yang akan dipelajari yang telah ada dibuku paket, kemudian dihafalkannya dengan cara membacanya berulang-ulang. Dengan cara seperti itu santri akan cepat menghafalkannya”.<sup>81</sup>

Selain hal tersebut. Dalam observasi yang peneliti lakukan terkait Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam proses pembelajarannya jarang menggunakan alat-alat yang ada didalam kelas seperti papan tulis, spidol atau kapur. Dan pelaksanaan kegiatannya dilakukan 2 kali tatap muka dalam sehari dengan menggunakan metode yang bervariasi seperti metode bernyanyi, ceramah, Tanya jawab, hafalan dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustad fatoni.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup>Wawancara: Lora Zainul Hasan, Jember 30 Maret 2022

<sup>82</sup> Observasi, 28 Maret 2022

“pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi dalam kegiatan proses belajar mengajar tidak menggunakan papan tulis, spidol atau kapur, bahkan bisa dikatakan dalam proses pembelajarannya jarang sekali menggunakan papan tulis, karena didalam kitab nubdatul bayan sudah dijelaskan secara rinci dalam pembahasannya. Misalnya menerangkan tentang Rofa’ dikitab nubdatul bayan sudah banyak sekali pengertian atau contoh-contoh tentang rofa’ jadi tidak perlu ditulis lagi dipapan tulis, Dan santri diwajibkan menghafal”<sup>83</sup>

Dan dikuatkan oleh ustad aziz “Dalam proses pembelajarannya menggunakan metode yang sangat bervariasi diantaranya metode ceramah, Tanya jawab, hafalan, dan bernyanyi. Agar peserta didik dapat memahami secara cepat”

Ustadzah lutfiatul munawwaroh mengatakan bahwa “pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi pada setiap harinya dilakukan 2 kali sehari dalam tatap muka pada waktu pagi dan sore agar santri bisa cepat memahami kitab nubdatul bayan”<sup>84</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah lutfiatul munawwaroh, Muhammad Dafa Fahril Maulana selaku peserta didik kelas dua kitab nubdatul bayan juga menyampaikan terakit pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember bahwasanya:

“Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan di yayasan mambaul ulum al-hamidiyahb setiap harinyaa dilakukan dua kali yaitu pada waktu pagi da sore. Dan setiap kali pertemuan kami diperintah untuk menghafal materi

---

<sup>83</sup> Wawancara: Ustad Muhammad Fathoni, Jember 03 April 2022

<sup>84</sup> Wawancara: Ustadzah Lutfiatul Munawwaroh, Jember 10 April 2022

pelajaran yang sudah dipelajari sebanyak 2 lembar, dan pada waktu sore kami juga diperintah untuk menghafal materi pelajaran kitab nubdatul bayan sebanyak 2 lembar, jadi setiap hari kami menghafal materi pelajaran sebanyak 4 lembar. Dan untuk hafalannya di evaluasi pada kenaikan kelas”.<sup>85</sup>

c. Penutup

Berdasarkan hasil observasi peneliti. Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang terkait kegiatan penutup pembelajaran terlihat peserta didik dan pendidik menyimpulkan isi materi yang telah dibahas sebelumnya dan menegaskan kembali kepada peserta didik jika ada yang belum difahami bisa ditanyakan kembali, dan juga tidak lupa ustad fathoni memberikan motivasi-motivasi kepada seluruh peserta didik terutama kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif, menghargai guru dan juga sesama teman selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah ustad fhatoni juga menyampaikan topik materi pada pertemuan berikutnya serta memerintah kepada peserta didik untuk menyiapkan keperluan untuk pertemuan berikutnya, dan diakhiri dengan Doa setelah belajar.<sup>86</sup>

**3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022**

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang sudah ddirancang dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, karena evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran

---

<sup>85</sup>Wawancara: Muhammad Dafa Fahril Maulana, Jember 15 April 2022

<sup>86</sup>Observasi, 28 Maret 2022

dimaksudkan untuk meneliti ataupun mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Ustad Abdul Aziz beliau menyatakan evaluasi pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi bahwa:

“Evaluasi itu merupakan proses dalam mengukur ketercapaian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dan untuk mengukur sejauh mana pendidik berhasil memahami materi kitab kuning nuybdatul bayan dari jilid 1 sampai jilid 6. Dalam evaluasi pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi ini evaluasi dilakukan dua kali yaitu pada tahap awal dan pada tahap akhir dengan dilakukannya tes tulis dan tes lisan.<sup>87</sup>

Sebagaimana yang dikatakan oleh ustad fathoni yang senada dengan ustad aziz:

“Evaluasi pembelajaran nubdatul bayan dalam program akselerasi secara resmi dilakukan 2 kali yaitu dengan menggunakan tes tulis dan tes lisan. Tetapi pada waktu pelaksanaan dikelas setiap kali pertemuan guru mengadakan evaluasi terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya”<sup>88</sup>

“evaluasi dalam suatu pembelajaran itu sangat penting, karena untuk menentukan tingkat pencapaian peserta didik dan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami tentang materi kitab nubdatul bayan”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada ustad Abdul Aziz dan ustad fathoni bahwasanya evaluasi pembelajaran akselerasi kitab kuning nubdatul bayan menggunakan evaluasi tes yaitu tes tertulis dan tes lisan.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup>Wawancara: Ustad Abdul Aziz, Jember, 18 April 2022

<sup>88</sup>Wawancara: Ustad Muhammad Fathoni, Jember, 20 April 2022

<sup>89</sup> Observasi, 23 April 2022

a. Tes tertulis

Tes tertulis atau biasa disebut dengan tes essay, yang merupakan bentuk tes dimana soal dan jawaban diberikan bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga dalam bentuk yang lain. Berdasarkan hasil wawancara kepada ustad fathoni, beliau memaparkan bahwa:

“evaluasi tes tertulis biasanya digunakan pada saat peserta didik mau menginjak ke jilid berikutnya.”<sup>90</sup>

Ardiansyah selaku peserta didik kelas (jilid) enam kitab nubdatul bayan memaparkan bahwa:

“tes tertulis biasanya dilakukan pada setiap selesai satu jilid, kami diberi soal 10 uraian untuk menjawab secara tulis tentang materi yang sudah dipelajari”.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad fathoni dan Ardiansyah selaku peserta didik jilid enam memaparkan bahwa tes tertulis ini dilakukan pada tahap awal yaitu pada saat peserta didik selesai satu jilid dan mau melanjutkan ke jilid yang selanjutnya. Pada tes tertulis ini peserta didik diberikan soal berbentuk uraian yang terdiri dari 10 soal .

Dari data hasil observasi dan juga hasil wawancara, peneliti juga menemukan data berupa dokumentasi yaitu gambar 4.1

---

<sup>90</sup> Ustad Fathoni, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 April 2022

<sup>91</sup> Ardiansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 01 Mei 2022



*Gambar 4.1 Eavlusi Tes tulis*

b. Tes Lisan

Lisan adalah suatu kata-kata yang diucapkan dengan mulut.

Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk Bahasa lisan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad

Abdul Aziz bahwa:

“ujian tahap akhir yaitu tes lisan praktek membaca kitab secara lisan. Peserta didik di tes secara lisan dan secara rinci tentang materi pelajaran kitab nubdatul bayan mulai dari jilid satu sampai jilid akhir”.<sup>92</sup>

Kemudian Lora Zainul Hasan memaparkan tentang evaluasi pembelajaran kitab nubdatul bayan bahwa:

“Evaluasi tahap akhir dari pembelajaran kitab nubdatul bayan yaitu di tes membaca kitab secara rinci dan dilakukan secara lisan. Jadi, untuk evaluasi tahap akhirnya peserta didik di tes membaca kitab yang kata-perkatanya di tanyakan secara rinci tentang materi yang sudah dipelajari dari jilid 1-6 kitab nubdatul bayan”.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan lora zainul hasan dan ustad abdul aziz bahwa evaluasi tes lisan ini dilakukan secara dua kali yaitu pada tahap awal dan tahap akhir, tahap awal yaitu ketika peserta didik melanjutkan ke jilid selanjutnya dengan cara evaluasi tes

<sup>92</sup> Ustad Abdul Aziz, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 April 2022

<sup>93</sup> Lora Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 April 2022

lisan Tanya jawab materi yang sudah di hafal peserta didik. Tahap kedua dilakukan pada saat peserta didik telah menyelesaikan semua jilid yaitu dari jilid satu sampai jilid enam, peserta didik dievaluasi dengan cara praktek membaca kitab kuning dan ditanyakan secara rinci tentang materi kitab nubdatul bayan dari jilid satu sampai jilid enam.

Dari data hasil observasi dan juga hasil wawancara, peneliti juga menemukan data berupa dokumentasi yaitu gambar 4.2



*Gambar 4.2 Evaluasi Tes secara Tes lisan*

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan ddokumentasi diatas terdapat beberapa temuan terkait judul Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021-2022. Berikut beberapa temuan data tentang Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Haamidiyah :

## **1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022**

Menurut Rusydi Ananda<sup>94</sup>, Perencanaan dalam arti yang sederhana dijelaskan bahwa sebagai suatu proses yang mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah pertama dari program pembelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam suatu pertemuan yang digunakan untuk menyusun rencana pelajaran sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar lebih terarah dan berjalan secara efisien dan efektif.

Rencana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan atau lebih dikenal dengan sebutan RPP kitab Nubdatul Bayan ini sama halnya dengan RPP biasanya yang digunakan lembaga pendidikan formal. Namun Rencana pelaksanaan pembelajaran kitab nubdatul bayan juga memiliki kurikulum tersendiri yang khusus kitab nubdatul bayan yang telah disusun secara rinci oleh kurikulum pusat PP Mambaul Ulum Bata-bata Pamkesan Madura. Jadi pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember untuk rencana pelaksanaan pembelajarannya mengikuti kurikulum pusat, Karena pada rencana pelaksanaan

---

<sup>94</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019),1



pembelajaran kitab nubdatul bayan itu serentak mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada di pusat yaitu di PP Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan Madura yang telah disusun secara rinci oleh Kurikulum Pusat, jadi bagi lembaga-lembaga yang mengikuti atau menjalani program akselerasi kitab nubdatul bayan itu serentak mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disediakan oleh pusat dan para pendidik (mu'allim) tinggal menjalani buku pedoman yang telah disediakan oleh pusat, dan untuk selebihnya para pendidik (ustad/ustadzah) tinggal menambah langkah-langkah perencanaan pembelajaran sendiri seperti menambah metode-metode yang unik agar peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi ini tidak sama dengan lembaga formal biasanya, karena hanya ada RPP dari pusat dan RPP yang disusun oleh para ustad/ustadzah jika ada. Untuk Rencana pecan efektif, silabus dan lain sebagainya itu tidak ada.

Hasil temuan tersebut relevan dengan teori menurut Dirman dan Cici Juarsih<sup>95</sup>, Bahwa suatu pembelajaran diwujudkan dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan rencana-rencana lain sebagainya yang digunakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>95</sup> Dirman dan Cici Juarsig, *Toeri Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 67

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Prograam Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022

Menurut Buna'i<sup>96</sup>, Pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yyang telah dibuat, didalam pelaksanaan pembelajaran memuat tiga tahap kegiatan penting, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup :

### a. Pendahuluan

Langkah pertama yang dilakukan pendidik (mu'allim) adalah memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a yang mana doa tersebut sudah ada dibuku pedoman kitab nubdatul bayan. Setelah itu para peserta didik membaca bait-bait nadzoman kitab nubdatul bayan yang menjelaskan tentang nahwu dan sorrof secara bersama-sama dengan menggunakan lagu yang ditemani oleh pendidik sambil mengecek presensi untuk mengetahui siapa saja yang tidak mengikuti pelajaran, setelah itu menyampaikan gambaran konsep materi pelajaran yang akan dipelajari.

Teori tersebut relevan dengan teori Buna'i,<sup>97</sup> Membuka pelajaran meupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran gunanya untuk menciptakan prakondisi

---

<sup>96</sup> Buna'i, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2019), 63

<sup>97</sup> Buna'i, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 64

bagi murid agar perhatian maupun mentalnya terpusat pada apa yang dipelajarinya, dengan cara:

- 1) Mengemukakan tujuan pelajaran yang akan dicapai
- 2) Mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari
- 3) Menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 4) Menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pelajaran

b. Kegiatan Inti

Langkah kedua yang dilakukan oleh pendidik adalah menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode-metode yang sangat bervariasi, dan pada pelaksanaannya pembelajaran kitab nubdatul bayan dalam program akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah dilakukan dua kali dalam sehari pada waktu pagi dan sore secara tatap muka. Pada waktu penyampaian materi, peserta didik diminta untuk membaca bersama materi yang akan dipelajari secara berulang-ulang gunanya agar peserta didik cepat hafal karena peserta didik dituntut untuk menghafal materi kitab nubdatul bayan sebanyak empat lembar dalam sehari yaitu pada waktu pagi menghafal 2 lembar dan pada waktu sore menghafal 2 lembar. Dan cara menyampaikan materinya dengan menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak mudah bosan diantara metode yang bervariasi adalah: metode ceramah, Tanya jawab, menghafal, bernyanyi dan lain sebagainya.

- 1) Metode ceramah adalah sebuah metode dimana pendidik menjelaskan materi secara langsung dan secara lisan kepada peserta didik.
- 2) Metode Tanya Jawab merupakan suatu cara untuk menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya
- 3) Metode bernyanyi adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Jadi, dengan menggunakan metode bernyanyi peserta didik dapat lebih mudah hafal bait-bait nadzoman kitan nubdatul bayan dan tidak mudah bosan
- 4) Metode hafalan adalah sebuah metode yang mana pendidik dan peserta didik berhadapan dengan membaca materi yang telah dihafal

Teori tersebut relevan dengan teori Buna'i,<sup>98</sup> Bahwa bahan atau materi pembelajaran pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dan metode adalah teknik atau cara-cara yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi pelajaran, dan

---

<sup>98</sup> Buna'i, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 65

metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan pendidik dalam interaksi belajar mengajar.

c. Penutup

Langkah terakhir yang dilakukan pendidik adalah menutup pelajaran. Menurut Buna'i,<sup>99</sup> Menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengakhiri pelajaran, kegiatan menutup atau mengakhiri pelajaran terdiri dari:

- 1) Merangkum atau membuat membuat garis besar tentang persoalan yang dibahas
- 2) Mengkonsolidasikan perhatian peserta didik terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran
- 3) Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi.

Teori tersebut selaras dengan apa yang dilakukan oleh pendidik di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember yaitu pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi kitab nubdatul bayan yang telah dijelaskan, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya begitu pula sebaliknya, dan yang terakhir adalah menutup materi dengan do'a yang ada di buku pedoman kitab nubdatul bayan yang dipimpin oleh ketua kelas.

---

<sup>99</sup> Buna'i, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 68

### **3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022**

Menurut Asrul dan Rusydi Ananda,<sup>100</sup> Bahwa Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil keputusan.

Menurut Zainal Arifin,<sup>101</sup> Teknik dalam proses evaluasi terbagi menjadi dua yaitu tes dan non-tes. Evaluasi yang berupa tes, diantaranya tes tulis, tes lisan,

Teori-teori tersebut relevan dengan apa yang telah ditemukan peneliti di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember, yang mana evaluasi adalah proses dalam mengukur ketercapaian peserta didik sesuai dengan indikator ketercapaian yang sudah dirancang sebelumnya dan juga untuk mengukur sejauh mana pendidik berhasil membuat perubahan peserta didik ke ranah yang lebih baik.

Sejauh ini evaluasi pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah bisa dikatakan berhasil mencapai tujuan yaitu dari segi pemahaman peserta didik tentang nahwu dan sorrof menjadi luas. Hal tersebut didasari banyaknya hafalan materi-materi kitab nubdatul bayan.

---

<sup>100</sup> Asrul dan Rusydi Ananda, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Tim Pracetak Cita Pustaka, 2014), 4

<sup>101</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Rosdakarya, 2019), 125

Evaluasi pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi di Yayasan Mambaul ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada tahap awal dan akhir, dan evaluasi kitab kuning nubdatul bayan dilakukan berbentuk tes yaitu dilakukan secara tes tulis dan tes lisan.

1) Tes Tulis

Tes tertulis atau buasa disebut dengan tes essay, merupakan bentuk tes dimana soal dan jawaban diberikan bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga dalam bentuk yang lain. Pada evaluasi tes tulis ini peserta didik di evaluasi dengan soal bentuk uraian yang dilakukan pada saat sudah menyelesaikan satu jilid dan mau melanjutkan ke tahap berikutnya..

2) Tes lisan

Tes Lisan adalah suatu kata-kata yang diucapkan dengan mulut. Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk Bahasa lisan. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi serta pemahaman materi secara langsung oleh peserta didik. Pada evaluasi tes lisan pembelajaran kitab nubdatul bayan dalam program akselerasi ini dilakukan secara dua kali yaitu pada tahap awal dan tahap akhir, tahap awal yaitu ketika peserta didik melanjutkan ke jilid selanjutnya dengan cara evaluasi tes lisan Tanya jawab materi yang sudah di hafal peserta didik. Tahap kedua dilakukan pada saat peserta didik telah

menyelesaikan semua jilid yaitu dari jilid satu sampai jilid enam, peserta didik dievaluasi dengan cara praktek membaca kitab kuning dan ditanyakan secara rinci tentang materi kitab nubdatul bayan dari jilid satu sampai jilid enam





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai tentang Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-hamidiyah Mayang Jember dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022**

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang paling utama dari sebuah pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan dalam program akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah mengikuti kurikulum pusat PP Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan yang telah menyediakan rencana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan secara khusus.

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning nubdatul bayan sama halnya dengan RPP biasanya yang digunakan di lembaga pendidikan formal, seperti MTS, SMK. Namun hanya saja ada RPP khusus bagi Kitab Nubdatul Bayan yang disusun secara lebih rinci.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan wujud penerapan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai proses penyampaian isi atau materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran terbagi kedalam tiga tahap kegiatan penting, yaitu:

### **a. Pendahuluan**

Langkah pertama yang dilakukan pendidik adalah memulai pelajaran yaitu dengan mengucapkan salam dan berdo'a yang mana doa tersebut sudah ada dibuku pedoman kitab nubdatul bayan. Setelah itu para peserta didik membaca bait-bait nadzoman kitab nubdatul bayan yang menjelaskan tentang nahwu dan sorrof secara bersama-sama dengan menggunakan lagu yang ditemani oleh pendidik sambil mengecek presensi.

### **b. Kegiatan Inti**

langkah kedua yang dilakukan pendidik adalah peyampaian maateri dengan menggunakan meetode yang sangat bervariasi, diantaranya meetode tersebut ialah metode ceramah, metode Tanya jawab, metode bernyanyi dan meetode hafalan.

- 1) Metode ceramah adalah sebuah metode dimana pendidik menjelaskan materi secara langsung dan secara lisan kepada peserta didik.
- 2) Metode Tanya Jawab merupakan suatu cara untuk menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya
- 3) Metode bernyanyi adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Jadi, dengan menggunakan metode bernyanyi peserta didik dapat lebih mudah hafal bait-bait nadzoman kitan nubdatul bayan dan tidak mudah bosan
- 4) Metode hafalan adalah sebuah metode yang mana pendidik dan peserta didik berhadapan dengan membaca materi yang telah dihafal

c. Penutup

Penutup merupakan langkah terakhir yang dilakukan pendidik dengan cara menutup pelajaran yang di isi dengan menyimpulkan bersama materi pelajaran oleh pendidik dan peseta didik dan di akhiri dengan do'a penutup pembelajaran yang mana do'a tersebut sudah ada di pedoman kitab nubdatul bayan

### **3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022**

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran yang mana dalam evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember menggunakan evaluasi tes yang berbentuk:

#### **a. Tes Tulis**

Evaluasi Tes tulis pembelajaran akselerasi kitab kuning nubdatul bayan dilakukan pada saat peserta didik selesai satu jilid dan hendak melanjutkan ke jilid berikutnya.

#### **b. Tes Lisan**

Evaluasi tes lisan pembelajaran akselerasi kitab kuning nubdatul bayan dilakukan secara dua kali yaitu pada tahap awal dan tahap akhir, tahap awal yaitu ketika peserta didik melanjutkan ke jilid selanjutnya dengan cara evaluasi tes lisan Tanya jawab materi yang sudah di hafal peserta didik. Tahap kedua dilakukan pada saat peserta didik telah menyelesaikan semua jilid yaitu dari jilid satu sampai jilid enam, peserta didik dievaluasi dengan cara praktek membaca kitab kuning dan ditanyakan secara rinci

tentang materi kitab nubdatul bayan dari jilid satu sampai jilid enam.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan saran sehingga dapat dijadikan sebuah bahan masukan dalam rangka melaksanakan pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasidi Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember. Untuk mengakhiri rangkaian penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yang di ajukan kepada:

1. Pengasuh Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah diharapkan untuk tetap dan selalu memberikan pengarahan kepada semua pendidik dan juga peserta didik bahwa Pembelajaran penting untuk keberlangsungan kehidupan duniawi dan juga kehidupan ukhrawi.
2. Pendidik dan tenaga kependidikan Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah, diharapkan selalu memberikan bimbingan, pengajaran dan juga mendidik peserta didik terutama dalam bidang sikap hormat mengormati dan sikap menghargai sesama. dan pendidik haruslah menjadi teladan yang baik (uswatun hasanah).
3. Peserta didik Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah, diharapkan kepada seluruh peserta didik untuk selalu disiplin baik disiplin waktu maupun disiplin pakaian, serta diharapkan peserta didik untuk selalu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan-kegiatan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah mulai awal hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Thabrani, Abdul Muis. 2013. *Pengantar & dimensi-dimensi pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press
- Mujib, Abdul. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana
- Nata, Abudin. 2011. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sutanto, Ahmad Sutanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Nurdin, Arbain Nurdin & Nurul Zainab. 2020. *Peembelajaran Terjemah Al-Qur'an*. Malang: Lembaga Ladang Kita
- Asrul dan Rusydi Ananda. 2014. *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: Tim Pracetak Cita Pustaka.
- Setiawan, Bahar Agus & Abd Muhith. 2013. *Transformasi leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan* Depok: Raja Grafindo.
- Basri. 2017. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar* Kupang: CV Rasi Terbit.
- Buna'i. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Surabaya: CV Jagad Media Publishing
- Dirman dan Cicih Juarsig. 2014. *Toeri Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Satori, Djaman & Aaan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualittaif*, Bandung: Alfabeta.
- Mahmud. 2006. *Model-model Pebelajaran di Pesantren*. Ciputat: Media Nusantara
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Rahim, Husni Dkk. 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Departemen Agama: Direktur Jenderal Kelembagaan.
- Khoiru Amadi, Iif, Hendro Ari Setyono, Sofan Amri. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hakim, Lutfi. 2013. *Pesantren Transformatif*. Jember: STAIN Jember Press
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Morissan. 2019. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Mu'awanah. 2011. *Strategi Pembelajaran Cet 1*. Kediri: Stain Kediri Press
- Zaini, Muhammad Zaini. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: TERAS.
- Syarif, Mustofa. 1979. *Administrasi Pesantren*. Jakarta: PT Bayu Berkah.
- Mujamil, Qomar. 2001. *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demonstrasi Instuisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Pedili Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment* Yogyakarta: Diva Press.
- Danim, Sudarwan. 2017. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisam Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Arifin, Zainal. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.

### **Al-Qur'an**

Al-Qur'an, Surah Al-Mujadalah ayat 11

### **Hadits**

Hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah

### **Internet**

<https://123dok.com/subject/kitab-nubdatul-bayan>

### **Jurnal**

Widiawati, Ani. Metode Mengajar sebagai Startegi dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar, Jurnal Pedidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No 1, (2004), 68

Basrudin, Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol 1 No 1 (2015), 216.

### **Skripsi**

Sari, Isti Qomariah. 2018. *Implementasi Manajemen Program Akselerasi Pada Madrasah Ibtida'iyah Istiqomah Sambas Purbalinnga*. SKRIPSI: STAIN Purwokerto.

Mamnonah. 2016. *Hubungan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan Terhadap Peningkatan Penguasaan Baca Kitab Kuning di PP Nurul Jadid Tanodung Laok Guluk-guluk Sumenep*. SKRIPSI: IDIA Sumenep.

Qibtiyah, Mar'atul. 2015. *Implementasi Maanajemen Pembelajaran Agama islam Program Akselerasi Di SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015*. SKRIPSI: STAIN.

Saifuddin, Muhammad. 2021. *Pembelajaran Kitab Fathul Qorib dengan Metode Demonstrasi di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegal Besar Jember*. SKRIPSI: IAIN

Sa'adah, Nur. 2019. *Implementasi Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Islam Salafiyah Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung*. SKRIPSI: IAIN Tulungagung..

### **Peraturan Perundang-undangan**

Departemen Peendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Secretariat Negara RI, Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (20)

Secretariat Negara RI, Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendiikan Nasional pasal 39 ayat (2)

Sekertariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.



Sekretariat Negara RI, Undang-undang Pasal 31 ayat 3, Tentang Tujuan Pendidikan Nasional.



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Zairotin Najah R

NIM : T20181469

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dan dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 01 Juni 2022

Saya yang Menyatakan

  
  
METRA  
TEMPEL  
AEAJX891072145  
**Zairotin Najah R**  
NIM. T20281469



### Matriks Penelitian

Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Kitab Kuning Nubdaatul Bayan dalam Prograam Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jemebr Tahun 2021/2022	1. Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan	1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi 2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi 3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan	1. Pengertian 2. Komponen RPP  1. Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Penutup  1. Evaluasi Tes Tulis 2. Evaluasi Tes Lisan	1. Primer: a. Pengasuh Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiah b. Ustad c. Santri 2. Sumber data sekunder: buku-buku atau sumber terkait yang relevan	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Peneltian: Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi Peelitian: Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiah Mayang Jember 4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Data Reduction (reduksi data) b. Data Display	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021-2022 ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022 ? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam

	2. Program Akselerasi	dalam Program Akselerasi			<p>(penyajian data)</p> <p>c. Conclusion Drawing and Verivication (penarikan kesimpulan)</p> <p>6. Uji keabsahan data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022 ?
--	-----------------------	--------------------------	--	--	--	---

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022
2. Observasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022
3. Observasi tentang situasi dan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022
4. Observasi tentang Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022

### B. Pedoman Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Nubdatul Bayan dalam Program Akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022


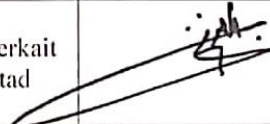
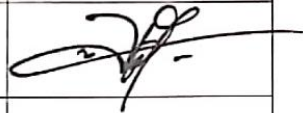




### C. Pedoman dokumentasi

1. Sejarah Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember
2. Sejarah Maktab Nubdatul Bayan
3. Data Ustad/ustadzah Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember







4. Data santri Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember
5. Sarana dan prasarana Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamdiah Mayang Jember









JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	30 November 2021	Observasi awal terkait implementasi pembelajaran akselerasi kitab kuning nubdatul bayan di yayasan mambaul ulum al-hamidiyah mayang jember secara offline kepada lora zainul hasan	
2	03 Februari 2022	Silaturahmi kepada keluarga yayasan sekaligus membahas terkait surat izin penelitian kepada Ustad Aziz	
3	08 Februari 2022	Menyerahkan surat izin kepada pengasuh yayasan mambaul ulum al-hamidiyah mayang jember	
4	15 Maret 2022	Mewawancarai ustad Abdul Aziz S.Pd terkait gambaran obyek penelitian, yang meliputi: - Sejarah yayasan mambaul ulum al-hamidiyah - Data ustad/ustadzah yayasan mambaul ulum al-hamidiyah - Data santri yayasan mambaul ulum al-hamidiyah - Sarana dan prasarana yayasan mambaul ulum al-hamidiyah mayang jember	
5	20 Maret 2022	Mewawancarai ustad fatoni terkait sejarah maktab nubdatul bayan	
6	20 Maret 2022	Mewawancarai ustad abdul aziz selaku sekretaris yayasan mambaul ulum al-hamiidiyah terkait: - Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember	
7	23 Maret 2022	Mewawancarai Ustadzah Lutviatul Munawwaroh selaku Ustadzah di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah tentang: - Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di	



		Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember	
7	23 Maret 2022	Mewawancarai ustad fathoni terkait: - Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember	
8	24 Maret 2022	Mewawancarai Lora Zainul Hasan terkait: - Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember	
9	27 Maret 2022	Observasi terkait proses pembelajaran akselerasi kitab nubdatul bayan sekaligus wawancara kepada ustad fathoni mengenai: - Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	
10	30 Maret 2022	Mewawancarai Ardiansyah selaku Peserta didik jilid (kis) 6 kitab nubdatul bayan: - Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	
11	30 Maret 2022	Mewawancarai Lora Zainul Hasan S.Pd terkait: - Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah ?	
12	03 April 2022	Mewawancarai Ustad Muhammad Fathoni terkait: - Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab	

		Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	
13	10 April 2022	Mewawancarai Ustadzah Lutfiatul Mawwaroh selaku salah satu ustadzah di yayasan mambaul ulum al-hamidiyah terkait: - Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	
14	15 April 2022	Mewawancarai Dafa Fahril Maulana selaku peserta didik jilid (kls) dua kitab nubdatul bayan terkait : - Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	
15	18 April 2022	Mewawancarai Ustad Abdul Aziz terkait: - Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	
16	20 April 2022	Mewawancarai ustad Fathoni terkait: - Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	
17	26 April 2022	Mewawancarai Abdul Aziz terkait: - Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	
18	30 April 2022	Mewawancarai Lora Zainul Hasan terkait : - Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di	

		Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	
19	01 Mei 2022	Mewawancarai Ardiansyah selaku peserta didik jilid (kls) enam kitab nubdatul bayan terkait : - Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember ?	<i>Aed</i>
20	05 Mei 2022	Melengkapi data baik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dirasa kurang	<i>FM</i>
21	10 Mei 2022	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	<i>Jh</i>

Jember, 10 Mei 2022

Mengetahui, Pengasuh Yayasan

Mambaul Ulum Al-Hamidiyah



*[Signature]*  
Lora Zainul Hasan S.Pd



## YAYASAN MAMBAUL ULUM AL-HAMIDIYAH MAYANG JEMBER

Alamat: Jl Makam Mronggi Dsn. Lengkong Barat Ds. Mrawan  
Kec. Mayang Kab. Jember Jawa Timur

### RPP Kurikulum Pusat PP Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan Madura

1. Peserta didik lebih ditekankan untuk mengahafli dulu, setiap harinya minimal 4 lembar dijadikan 2x setoran setiap harinya (pagi dan sore). Dan tidak ada batas maksimalnya.
2. Peserta didik diwajibkan membawa kitab andimatul bayan, kitab fathul qorib, dan kamus Bahasa arab dan Bahasa Indonesia, tujuanya agar peserta didik belajar mencari kosa kata yang ada di kitab fathul qorib dan membiasakan baca bait-bait nadzoman yang ada di kitab andimatul bayan
3. Peserta didik dan mu'allim diwajibkan baju putih selama proses belajar mengajar berlangsung
4. Peserta didik dibiasakan untuk interaksi, berdialog dan menganalisa di seputar ilmu nahwu dengan cara mu'allim memberikan pertanyaan yang sekiranya peserta didik isykal terhadap pertanyaan itu
5. Peserta didik selalu diberi motivasi agar selama enam bulan ke depan peserta didik sudah faham tentang kitab Nubdatul Bayan dan menjadi wisuda terbaik

Mengetahui, 31 Mei 2022

Pengasuh Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah

  
  
**Lora Zainul Hasan**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah : Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Kelas**

**Materi Pelajaran : Kitab Nubdatul Bayan**

**PertemuanKe : 1**

**Materi : Jilid 1**

**Alokasi Waktu: 2X45 Menit**

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat memahami, menjelaskan dan menghafal yang berkaitan dengan الكلام

### B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Kalam
2. Syarat-syarat Kalam
3. Bagian-bagian Kalam

### C. Metode pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode bernyanyi
3. Metode hafalan

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	
1	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a</li> <li>- Peserta didik diminta untuk membaca bait-bait nazoman kitab nubdatul bayan</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan materi yang akan dipelajari</li> </ul>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik diminta untuk membuka kitab nubdatul bayan dan membaca bersama-sama materi yang akan dipelajari secara berulang-ulang</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami <i>pengertian kalam, syarat-syarat kalam, dan bagian-bagian kalam.</i></li> <li>- Guru menerangkan materi pembelajaran yang peserta didik belum paham</li> </ul>

3	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama-sama terkait materi yang sudah dipelajari</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk menghafal materi yang sudah dipelajari sebanyak 2 lembar</li> <li>- Guru memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar</li> <li>- Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam</li> </ul>
---	----------------	--

### E. Penilaian

1. Evaluasi Lisan yaitu dengan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
2. Setoran tentang materi yang sudah dihafal sebanyak 2 lembar

Mengetahui, 31 Mei 2022

Pengasuh Yaayasan Mambaul Ulum


Al-Hamidiyah



**Eora Zainul Hasan S.Pd**

Ustad Kitab

Nubdatul Bayan



**Muhammad Fathoni**

AS ISLAM NEGERI  
ACHMAD SIDDIQ  
EMBER



## YAYASAN MAMBAUL ULUM AL-HAMIDIYAH MAYANG JEMBER

Alamat: Jl Makam Mronggi Dsn. Lengkong Barat Ds. Mrawan  
Kec. Mayang Kab. Jember Jawa Timur

### CONTOH SOAL EVALUASI TES TULIS PEMBELAJARAN AKSELERASI KITAB NUBDATUL BAYAN

(فَصْلٌ) فِي فُرُوضِ الْوُضُوءِ وَهُوَ بِضَمِّ الْوَوِ فِي الْأَشْهَرِ اسْمٌ لِلْفِعْلِ, وَهُوَ  
الْمُرَادُ هُنَا, وَيَفْتَحُ الْوَوِ اسْمٌ لِمَا يُتَوَضَّأُ بِهِ

1. Sebutkan tanda isim dalam lafad **فُرُوضِ**!
2. Tanda jer dalam lafad **فُرُوضِ** adalah.....sertakan alasannya.....
3. Tanda fi'il dalam lafad **يُتَوَضَّأُ** adalah....
4. Sebutkan tanda isim dan pembagiannya serta contohnya!
5. Berilah contoh isim yang mabni sesuai dengan teks di atas!
6. Kapan kalimat isim dihukumi mabni?
7. Sebutkan kalimat fi'il yang mabni!
8. Sebutkan kalimat fi'il yang mu'ron!
9. Berilah contoh isim yang mu'rob sesuai dengan teks di atas!
10. Rubahlah lafad dibawah ini sesuai dengan tanda I'robnya!

الكلمة	رفع	نصب	جر	جزم
فُرُوضِ				
اسْمٌ				
يُتَوَضَّأُ				
هُوَ				
الْوُضُوءِ				

(فَصْلٌ) فِي فُرُوضِ الْوُضُوءِ وَهُوَ بِضَمِّ الْوَاوِ فِي الْأَشْهَرِ اسْمٌ لِلْفِعْلِ, وَهُوَ الْمُرَادُ هُنَا, وَيَفْتَحُ الْوَاوِ اسْمٌ لِمَا يُتَوَضَّأُ بِهِ

1. Sebutkan isim-isim yang dibaca rofa' sesuai dengan teks di atas!
2. Tanda rofa' lafad الْمُرَادُ adalah.....sertakan alasannya.....
3. Bagaimanakah maksud dari nadhom:

ارفع بكان المبتدأ اسما والخبر \* بها انصبين ككان زيدا ذا بصر

4. Tulislah bait nadhom yang menjelaskan saudara-saudaranya ! كان
5. Jelaskan pengertian dari naat hakiki!
6. Sebutkan kesesuaian antara naat dan man'ut dalam naat hakiki!
7. Tulislah nadhom yang menjelaskan isim-isim yang dibaca nashob!
8. Bagaimanakah maksud dari nadhom:

فان يوافق فعله الذي جرى \* في اللفظ والمعنى فلفظيا يرى

9. Bagaimanakah maksud dari nadhom:

الحال وصف ذو انتصاب اتي \* مفسرا لمبهم الهيئات

10. Bagaimanakah maksud dari nadhom:

وصاحب الحال الذي تقرر \* معرف وقد يحي منكر

Mengetahui, 31 Mei 2022

KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
L M B E R


Pengasuh Yaayasan Mambaul Ulum

Ustad Kitab

Al-Hamidiyah


Nubdatul Bayan

  
  
Lora Zainul Hasan S.Pd

  
Muhammad Fathoni



## LAMPIRAN FOTO

No	Gambar	Deskripsi
1		<p>Jam belajar malam di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember</p>
2		<p>Muhafadzoh santri putri Nadzoman Kitab Nubdatul Bayan di Musholla Putri Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember</p>
3		<p>Evaluasi tes secara tes lisan kitab nubdatul bayan santri putra di musholla Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember</p>
4		<p>Latihan grup Hadroh santri putra Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember</p>

5		<p>Evaluasi tes secara tulis kitab Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember</p>
6		<p>Proses Pembelajaran kitab kuning Nubdatul Bayan dalam program akselerasi di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember</p>
7		<p>Setelah selesai kegiatan pembelajaran kitab kuning Nubdatul Bayan dalam program akselerasi</p>
8		<p>Wawancara kepada Ustad yang mengajar Kitab Nubdatul Bayan</p>
9		<p>Wawancara kepada Ardisnyah selaku peserta didik jilid (kelas) enam kitab nubdatul bayan</p>

10



Foto bersama wisuda kitab  
Nubdatul Bayan di Yayasan  
Mambaul Ulum Al-Hamidiyah  
Mayang Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3188/In.20/3.a/PP.009/12/2021

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr. H. Rusydi Baya`gub S. Ag M.Pd.I  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. H. Rusydi Baya`gub S. Ag M.Pd.I berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: T20181469
Nama	: ZAIROTIN NAJAH R
Semester	: TUJUH
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	: Implementasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Desember 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

**SURAT TUGAS**

Nomor : B-3188/In.20/3.a/PP.009/12/2021

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;  
 b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/IN.20/3/01/2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

**MEMBERI TUGAS**

- Kepada : Dr. H. Rusydi Baya`gub S. Ag M.Pd.I
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :  
 a. NIM : T20181469  
 b. Nama : ZAIROTIN NAJAH R  
 c. Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 d. Judul : Implementasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember
- Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 28 Desember 2022 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 28 Desember 2021

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
 Website : <http://itik.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1522/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Dr. H. Rusydi Baya`gub S. Ag M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Dr. H. Rusydi Baya`gub S. Ag M.Pd.I Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 07 Februari 2022

Jam : 08:00 WIB - Selesai

Tempat : S201

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : ZAIROTIN NAJAH R

NIM : T20181469

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Metode Akselerasi (percepatan) Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Kitab Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Februari 2022

Dekan,

Nakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3787/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah

Jl Makam Mronggi, Dsn Lengkong Barat, Desa Mrawan. Kec. Mayang Kab Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181469  
 Nama : ZAIROTIN NAJAH R  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember" selama 70 ( tujuh puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Lora Zainul Hasan S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Februari 2022 an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**YAYASAN MAMBAUL ULUM  
AL-HAMIDIYAH MAYANG JEMBER**

Alamat: Jl Makam Mronggi Dsn. Lengkong Barat Ds. Mrawan  
Kec. Mayang Kab. Jember Jawa Timur

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat edaran nomor B-3787/In.20/3.a/PP.009/06/2022 tentang permohonan izin penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa, Pengasuh Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember, menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Zairotin Najah R

Nim : T20181469

Proram Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Akselerasi Kitab Kuning Nubdatul Bayan di Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember, terhitung mulai tanggal 08 Februari 2022 s/d 10 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Mei 2022



**Lora Zahul Hasan S.Pd**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

### **SURAT KETERANGAN LOLOS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Zairotin Najah R  
NIM : T20181469  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebesar 19,4 %

1. BAB I : 23%
2. BAB II : 29%
3. BAB III : 22%
4. BAB IV : 20%
5. BAB V : 3%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Juni 2022

Petugas Ruang Baca



Ulfa Dina Novienda, S. Sos.I., M.Pd.

## BIODATA PENULIS



**Nama** : Zairotin Najah R  
**NIM** : T20181469  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Jember, 02 Juli 2001  
**Alamat** : Dusun Lengkong Barat. Rt/Rw 001/003. Desa Mrawan. Mayang Jember  
**Email** : [zairohnajah74214@gmail.com](mailto:zairohnajah74214@gmail.com)  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

### Riwayat Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/Instansi	Jurusan	Jenjang pendidikan
2006-2012	SDN Mrawan 02		SD
2012-2015	SMPT Madinatul Ulum	-	SLTP
2015-2018	SMK Madinatul Ulum	Akutansi	SLTA
2018-2022	UIN KHAS Jember	PAI	S1

### Riwayat Pendidikan Non Formal

Periode	Lembaga/Instansi
2012-2018	Pondok Pesantren Madinatul Ulum
2018-2019	Makhad Al-Jamia'ah IAIN Jember
2019-2020	Asrama Baitul Ilmi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP INFORMAN

### A. Zainul Hasan S.Pd

#### 1. Data Pribadi

Nama : Zainul Hasan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 01 Mei 1985  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Lengkong Barat, Mrawan Mayang  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Pendidik  
 Jabatan : Pengasuh Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember

#### 2. Riwayat Pendidikan

##### Pendidikan Formal

TK : TK Miftahul Ulum Bicolorong Pakong, Pamekasan Madura  
 SD : SD 001 Taliyas Berau Kalimantan Timur  
 Mts : Mts Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan Madura  
 MA : MA Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan Madura  
 S1 : STIT Berau Kalimantan Timur

##### Pendidikan Non Formal

PP Miftahul Ulum Bicolorong Pakong Pamekasan Madura  
 PP Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan Madura

### B. Abdul Aziz S.Pd

#### 1. Data Pribadi

Nama : Abdul Aziz  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 07 Juni 1994  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Bangkes, Kadur Pamekasan  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Pendidik

Jabatan : Sekertaris Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember

## 2. Riwayat Pendidikan

### Pendidikan Formal

SD : SDN Bangkes III Kadur Pamekasan

Mts : Mts Sumber Bungur Negeri

MA : MA Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan

S1 : IAIN Jember

### Pendidikan Non Formal

PP Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan Madura

## C. M. Fathoni

### 1. Data Pribadi

Nama : M. Fathoni

Tempat, Tanggal Lahir : Madura, 15 Mei 1998

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Bragung, Guluk-guluk. Sumenep Madura

Agama : Islam

Pekerjaan : Pendidik

Jabatan : Ustad Kitab Nubdatul Bayan

### 2. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

SD : SD Al-Azhar Sumenep

Mts : Sidogiri

MA : Sidogiri

#### Pendidikan Non Formal

PP Sidogiri, Kraton Pasuruan

PP Al-Is'af Klabeen Madura

PP Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Pamekasan Madura

PP Nurul Islam Jember

## D. Ardiansyah

### 1. Data Pribadi

Nama : Ardiansyah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 02 Februari 2007  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Lengkong toko, Mrawan. Mayang  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Jabatan : siswa

## 2. Riwayat Pendidikan

### Pendidikan Formal

SD : SDN Mrawan 02

Mts : Mts Nuruz Zaman

### Pendidikan Non Formal

Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember

## E. Dafa Fahril Maulana

### 1. Data Pribadi

Nama : Dafa Fahril Maulana  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember,  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Lengkong toko, Mrawan. Mayang  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Jabatan : siswa

## 2. Riwayat Pendidikan

### Pendidikan Formal

TK : TK Harapan Bangsa

SD : SDN Mrawan 02

Mts : Mtsy Nuruz Zaman

### Pendidikan Non Formal

Yayasan Mambaul Ulum Al-Hamidiyah Mayang Jember